ABSTRAK

Siti Husnul Chotimah, Daru Anondo, S.E., M.Si, 2016: *Pengaruh Non Performing Financing (NPF)Terhadap Pembiayaan Murabah di BNI Syariah Periode 30 Juni 2010 – 30 Juni 2016.*

Pembiayaan merupakan produk penyaluran dana yang dimiliki oleh bank syariah. Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik individu maupun lembaga. Namun dalam penyalurannya, pembiayaan memiliki resiko cukup besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah karena pihak nasabah yang tidak melaksanakan kewajibannya dalam membayar angsuran secara tepat waktu. Apabila NPF yang dialami oleh bank cukup tinggi maka tidak menutup kemungkinan akan mengurangi jumlah penyaluran dana (pembiayaan) yang dalam penelitian ini difokuskan kepada pembiayaan murabahah. Begitu juga sebaliknya jika NPF cukup rendah maka akan meningkatkan jumlah penyaluran dana pada bank.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah terdapat pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan murabahah di BNI Syariah periode 30 Juni 2010 – 30 Juni 2016?. 2) Seberapa besar pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan murabahah di BNI Syariah periode 30 Juni 2010 – 30 Juni 2016?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan murabahah di BNI Syariah periode 30 Juni 2010 – 30 Juni 2016. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif statistik, mendeskripsikan hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya dan peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BNI Syariah. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh dari laporan keuangan triwulan dari periode 30 Juni 2010-30 Juni 2016.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data BNI Syariah berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan penyimpangan-penyimpangan asumsi klasik. Kemudian dilihat dari hasil uji t yang diperoleh menyatakan bahwa bahwa nilai t hitung sebesar -2,938 mengindikasikan bahwa t hitung > t tabel yakni -2,938 > -2,064 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Namun dalam hal ini variabel independen atau variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembiayaan murabahah di BNI Syariah. Nilai signifikansi yang dihasilkan oleh variabel NPF adalah sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dan nilai koefisien sebesar b = -54688,974 (negatif). Hal ini menyatakan bahwa NPF berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah. Yang artinya jika NPF semakin tinggi maka Pembiayaan Murabahah akan semakin menurun. Dan Pembiayaan Murabahah dipengaruhi sebesar 24,1% oleh pembiayaan bermasalah dan sisanya 75,9% dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Non Performing Financing* (NPF) dan Pembiayaan Murabahah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis perbankan syariah saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, hal ini ditandai dengan hampir setiap bank besar membuka layanan berbasis syariah. Pendirian bank syariah di Indonesia berawal dari lokakarya "Bunga bank dan perbankan" pada 18-20 agustus 1990, yang kemudian dilanjutkan dengan Musyawarah Nasional (MUNAS) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Hotel Sahid, Jakarta, pada 22-25 Agustus 1990. Dengan dukungan pemerintah dan masyarakat, terbentuk bank syariah pertama dengan nama PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada 1 November 1991 di Jakarta. Perbankan syariah mulai mengalami perkembangan dengan berdirinya Bank Syariah Mandiri pada 1999 dan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BNI pada tahun 2000, serta bank-bank syariah dan UUS lain pada t ahun-tahun berikutnya.[1]

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan dengan menggunakan prinsip syariah yakni terhindar dari sistem riba. Berdasarkan firman allah swt dalam QS. Al-Baqarah: 275.[2]

---

[1] Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 2.

[2] Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Surabaya: Al-Hidayah, 2002), 69.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ٱلَّذِينَ يَأۡكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
ٱلشَّيۡطَٰنُ مِنَ ٱلۡمَسِّۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡبَيۡعُ مِثۡلُ ٱلرِّبَوٰاْۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ
ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوۡعِظَةٞ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ
وَأَمۡرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِۖ وَمَنۡ عَادَ فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ ٱلنَّارِۖ هُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ
٢٧٥

Artinya: Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.(QS.Al-Baqarah: 275).

Bank syariah merupakan *Islamic Final Institution* dan lebih dari sekedar bank yang berlandaskan al-qur'an dan hadits. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dinyatakan bahwa bank syariah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan mengacu pada fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang, dalam hal ini Dewan syariah nasional (DSN) dibawah Majelis Ulama Indonesia (MUI).[3]

Bank syariah menjalankan fungsi penghimpunan dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

[3] Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen yang termasuk dalam kategori rasio keuangan terhadap pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh BNI Syariah. Rasio keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan bermasalah yang tergolong didalamnya antara lain pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet. NPF mencerminkan risiko kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyaluran dana oleh bank. Tingginya NPF membuat bank perlu membentuk pencadangan atas pembiayaan bermasalah yang lebih besar, hal ini akan menurunkan pendapatan bank.

Menurunnya pendapatan bank akan berpengaruh terhadap menurunnya modal yang dimiliki oleh bank. Karena besarnya modal yang dimiliki oleh bank akan berpengaruh pada besarnya ekspansi dalam penyaluran dana (pembiayaan). Skema pembiayaan baik murabahah, mudharabah dan musyarakah, ketiganya berada dalam koridor syariah dan sama idealnya namun fakta di lapangan mengatakan bahwa pembiayaan murabahah lebih dominan daripada mudharabah dan musyarakah. Hal ini dikarenakan akad bagi hasil seperti mudharabah dan musyarakah membutuhkan dokumentasi yang lebih lengkap khususnya terkait asumsi-asumsi keuangan, dan hal inilah yang menjadi kendala berkembangnya akad bagi hasil karena transparansi dan reliabilitas laporan keuangan kurang memadai.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan saling menguntungkan yang dilakukan oleh bank dengan pihak-pihak yang membutuhkan melalui transaksi jual beli, dengan penjelasan bahwa diantara harga pengadaan barang dengan harga jual terdapat nilai lebih yang merupakan keuntungan atau laba bagi bank dan pengembaliannya dapat dilakukan secara tunai atau secara angsuran.[4]

Alasan dipilihnya variabel NPF adalah karena variabel tersebut merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi pembiayaan. Semakin besar dana simpanan bank, semakin tinggi bank syariah dapat menyalurkan pembiayaan, semakin rendah NPF suatu bank maka semakin tinggi bank dapat memberikan pembiayaan terhadap nasabah.

Penelitian dilakukan pada BNI Syariah karena alasan ketersediaan data yang dibutuhkan dan akad Murabahah di BNI syariah berkontribusi sekitar 80% hingga 85% dalam pembiayaan. Dengan prosentase sebesar itu akad murabahah di BNI Syariah lebih dominan daripada akad-akad pembiayaan yang lain.

BNI Syariah bermula sebagai unit bisnis strategis bagian dari BNI yang mulai beroperasi sejak 29 April 2000. Pada 19 Juni 2010 status BNI syariah meningkat menjadi Bank Umum Syariah (BUS). Saat ini BNI Syariah telah didukung oleh jaringan yang cukup luas di seluruh Indonesia yaitu 299 outlet syariah yang tersebar di seluruh Indonesia, serta didukung oleh lebih dari 1700 kantor cabang BNI yang melayani pembukaan

[4] Irma Devita Purnamasari dan Suswinarno, *Panduan Lengkap Hukum Praktis Popular Kiat-Kiat Cerdas, Mudah, dan Bijak Dalam Memahami Akad Syariah*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2011), 152.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

rekening syariah. Dari sisi neraca BNI Syariah mengalami peningkatan asset dari tahun ke tahun hal ini terbukti dengan diraihnya penghargaan *the most reliable bank*, diikuti dengan penghargaan *the most efficient bank*, and *the best bank in retail banking services* berdasarkan asset > 10 trilliun.[5]

Untuk mengetahui pengaruh non performing financing (NPF) dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi sangat penting karena dapat memberikan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan, muncul ketertarikan untuk meneliti dan mengambil topik mengenai perkembangan pembiayaan pada BNI Syariah. Oleh karena itu, penulis mengambil judul "PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BNI SYARIAH PERIODE 30 JUNI 2010-30 JUNI 2016".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan murabahah di BNI Syariah periode 30 Juni 2010-30 Juni 2016 ?

[5] *www.bnisyariah.co.id*. Diposting pada 8 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Seberapa besar pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan murabahah di BNI Syariah periode 30 Juni 2010-30 Juni 2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penulis telah mentukan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan murabahah di BNI Syariah periode 30 Juni 2010-30 Juni 2016.
b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan murabahah di BNI Syariah periode 30 Juni 2010-30 Juni 2016.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaannya berupa kegunaan yang besifat teoritis dan kegunaan praktis.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan murabahah di BNI

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Syariah, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, antara lain:

a. Bagi pihak perbankan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah penelitian yang akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi pihak perbankan untuk mengetahui seberapa besar potensi peningkatan dan perkembangan pembiayaan, sehingga penyaluran dana (*financing*) di bank syariah dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan profitabilitas bank.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman penulis khususnya dalam hal pembiayaan di bank syariah.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi mereka yang berkepentingan terutama untuk teori-teori yang berhubungan dengan pembiayaan (*financing*) pada bank syariah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Ruang Lingkup Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.[6]

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor, antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[7] Pada penelitian ini variabel bebas (X) yang digunakan adalah: *Non Performing Financing* (NPF) *nett*.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat (Y) yang digunakan adalah Pembiayaan Murabahah.

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2014), 63
[7] *Ibid.*, 64

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. **Indikator Variabel**

Indikator adalah ukuran, yakni hal-hal yang menunjukkan keterwakilan dari sebuah variabel. Indikator penelitian ini:

a. *Non Performing Financing* (NPF) *net* yang didalamnya ada pembiayaan bermasalah dan Cadangan Kerugian Penambahan Nilai (CKPN) Pembiayaan bermasalah serta total pembiayaan yang disalurkan.

b. Indikator Pembiayaan Murabahah yang didalamnya terdapat piutang Murabahah.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan interpretasi dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka sangat diperlukan adanya definisi istilah sehingga penelitian dapat konsisten dan koheren.

Definisi operasional berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Adapun definisi operasional yang perlu ditegaskan dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Non Performing Financing* (NPF) adalah suatu penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah yang dalam pelaksanaan pembayaran pembiayaan oleh nasabah itu terjadi hal-hal

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

seperti pembiayaan yang tidak lancar, pembiayaan yang debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, serta pembiayaan tersebut tidak menepati jadwal angsuran.[8]

2. Pembiayaan Murabahah adalah pembiayaan berupa transaksi jual beli barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati para pihak (penjual dan pembeli).

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.[9] Asumsi pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan Murabahah di BNI Syariah periode 30 Juni 2010-30 Juni 2016.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.[10]

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[8] *http://danifsunny.blogspot.in/2014/05/pembiayaan-bermasalah-perbankan-syariah.html*. diakses tanggal 10 september 2016.

[9] Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 62.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Mixed Methods), 99.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ha = terdapat pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan Murabahah di BNI Syariah periode 30 Juni 2010-30 Juni 2016.

H0 = tidak terdapat pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan Murabahah di BNI Syariah periode 30 Juni 2010-30 Juni 2016.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan disini adalah metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya *eksperimen* atau *non eksperimen*. Tetapi disamping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil, dipandang dari segi tujuan misalnya eksplorasi, deskripsi atau historis. Masih ada lagi pandangan dari subjek penelitiannya, misalnya populasi atau kasus.[11]

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode statistik *deskriptif* dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya dan peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Studi ini mempelajari hubungan dua

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 64.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan atau pengaruh antara kedua variabel.

2. Populasi Dan Sampel

Suatu populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.[12] Populasi merupakan keseluruhan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.[13] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BNI Syariah sebagai sumber data. Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data *time series* dalam bentuk triwulanan yaitu periode 30 Juni 2010- 30 Juni 2016.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

---

[12] Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 240.
[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[14] Dalam penelitian ini pertimbangan yang diambil yaitu sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BNI Syariah berupa data laporan keuangan triwulanan sebanyak 25 sampel. Yang mana laporan keuangan triwulanan disusun antara lain untuk memberikan informasi mengenai keuangan, kinerja atau hasil usaha bank serta informasi keuangan lainnyakepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha bank.[15]

3. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer maupun sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang memberikan data kepada peniliti, sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalkan melalui dokumen atau arsip.

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti

[14]Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 79.
[15]Cand. Taswan, *Akuntansi Perbankan Transaksi Dalam Valuta Rupiah*, (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008), 48.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dalam penelitian ini data-data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

a. Sejarah berdirinya PT. BNI Syariah, Tbk.
b. Visi dan misi PT. BNI Syariah, Tbk.
c. Produk-produk PT. BNI Syariah, Tbk.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan.[16]

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dan agar dapat bermanfaat, maka data yang dikumpulkan harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Maka adapun analisis data yang digunakan adalah:

a. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah model regresi yang menghasilkan estimasi linier tidak bias. Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

beberapa asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak dan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan grafik *Normal Probability -Plot.*

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot,* yaitu jika pola titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat maka tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Sejalan dengan keterangan lainnya yang mengarahkan bahwa uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t sebelumnya pada model regresi linear yang dipergunakan.

Tabel 1.1
Uji Durbin – Watson

Ada autokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Ada autokorelasi negative

0 d_L d_U 4-d_U 4-d_L 4

1,288 1,545 2,455 2,712

Apabila DW statistic berada diantara 1,545 hingga 2,455 maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Sebaliknya, jika DW statistic tidak berada diantara 1,545 hingga 2,455 maka model tersebut terdapat autokorelasi.

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik analisis regresi yang menganalisis model secara sederhana dengan hanya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen saja.[17] Analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel *dependen* (terikat) dan variabel *independen* (bebas).[18]

Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah *non performing financing* (NPF) *net*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Murabahah.

Rumus dari regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Pembiayaan Murabahah

a : nilai konstanta

β : koefisien variabel *Non Performing Financing* (NPF) *net*.

X : *Non Performing Financing* (NPF)

ε : besaran nilai residu (standar eror).

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan SPSS v.22. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terhindar dari adanya kesalahan residual.

---

[17] Hengki Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta), 81-82.

[18] Singgih Santoso, *SPSS 22 From Essential To Expert Skills*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 331.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Parsial

Analisis perbandingan satu variabel bebas dikenal dengan Uji t atau t_{tes}. Tujuan Uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan.[19] Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

Ha: terdapat pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan murabahah periode 30 Juni 2010-30 Juni 2016.

H0 : tidak terdapat pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan murabahah periode 30 Juni 2010-30 Juni 2016.

b) Nilai kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %. Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α = 5%) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.

[19]Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi Dan Bisnis*, 116.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Keputusan

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima, dan sebaliknya.

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H0 ditolak.

2) Uji koefisien determinasi R^2

R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel *independen* dalam menerangkan variasi variabel *dependen*.

Dalam penelitian ini peneliti menguji koefisien determinasi R^2 dengan menggunakan alat bantu *IBM SPSS* v.22 dengan model *summary* dan melihat besarnya *Adjusted R Square*.

$$R^2 = r^2 \, X \, 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi.

J. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun skripsi ini, sehingga dapat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dipelajari dan dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

BAB I . PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang membahas tentang Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah.

BAB III. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dalam bab ini memuat tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian.

BAB 1V. PENUTUP

Pada bab ini tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang bersifat konstruktif bagi semua pihak-pihak pada umumnya dan bagi lembaga yang diteliti pada khususnya.

Bagian akhir, bagian ini berisi tentang daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, formulir

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengumpulan data, foto, gambar/denah, surat keterangan (ijin penelitian dan lain-lain) dan biodata penulis.[20]

[20] Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 62

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu dalam penelitian ini berupa karya tulis ilmiah atau skripsi. Pada bagian ini, peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan agar terhindar dari *plagiasi* karya tulis ilmiah orang lain.

Adapun deskripsi atau gambaran penelitian terdahulu dapat dilihat pada pemaparan dibawah ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Setya Wulandari dengan judul "Pengaruh Biaya Operasional Dan Ofisiensi Usaha Terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah (Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Indonesia)".

   Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh biaya operasional dan efisiensi usaha terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah dikarenakan dominasi pembiayaan murabahah yang terjadi di bank syariah menjadi sumber pendapatan terbesar bank syariah. Peningkatan pendapatan sangat dibutuhkan bank syariah meskipun bank syariah bukan suatu entitas atau bank yang berorientasi laba. Selain itu muncul permasalahan dimana dalam menetapkan margin murabahah kebanyakan bank menggunakan tingkat bunga bank konvensional. Akan sangat mengkhawatirkan apabila pembiayaan murabahah oleh bank syariah yang berbasis *mark-*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

up akan sama dengan kredit bank konvensional yang berbasis bunga. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji jiwa operasional dan efisiensi usaha sebagai variabel yang diduga mempengaruhinya.

Objek dalam penelitian ini adalah delapan bank syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data skunder berupa laporan keuangan bank. Pengukuran efisiensi usaha menggunakan rasio *Leverage Multiplier*. Metode pengujian dalan penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian yang dilakaukan menghasilkan kesimpulan bahwa biaya operasional dan efisiensi usaha berpengaruh terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah.[1]

2. Penelitan serupa dilakukan oleh Khodijah Hadiyatul Maula dengan judul " Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, Margin Keuntungan Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri".

   Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah simpanan dana pihak ketiga (DPK), modal sendiri, margin keuntungan dan *non performing financing* (NPF) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah. Dalam penelitian ini menggunakan data skunder berdasarkan runtun waktu periode Januari 2005 sampai Desember

[1]Putri Setya Wulandari, *Pengaruh Biaya Operasional Dan Efisiensi Usaha Terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah*, (Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, 2014).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2007 yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri melalui *website*-nya. Alat uji yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Dari hasil uji t diperoleh nilai untuk variabel simpanan DPK t hitung sebesar 0,007 < t tabel 2,042 yang berarti Ha ditolak. Untuk variabel modal sendiri diperoleh nilai t hitung 3, 013 > t tabel 2,042 yang berarti Ha diterima. Untuk variabel margin keuntungan diperoleh nilai t hitung 2,578 > t tabel 2,042 yang berarti Ha diterima. Sedangkan untuk variabel NPF diperoleh nilai t hitung -2,652 < t tabel -2,042 yang berarti Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hanya variabel modal sendiri dan margin keuntungan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan untuk variabel NPF berpengaruh negative dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung 50,465 > F tabel 2,69 yang menunjukkan bahwa veriabel impanan DPK, modal sendiri, margin keuntungan dan NPF (*Non Performing* Financing) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 0,853 mengindikasikan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 85,3 sedangkan sisanya sebesar 14,7

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model regresi yang digunakan.[2]

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fityan Halid dengan judul "Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia".

   Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel NPF terhadap tiga pembiayaan pada Bank Umum Syariah yaitu pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan menggunakan populasi laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2009-2013, pengambilan sampel sejumlah tiga Bank Umum Syariah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif terhadap tiga pembiayaan yaitu pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah, serta masing-masing memiliki pengaruh yang tidak signifikan.[3]

---

[2] Khodijah Hadiyyatul Maula, *Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan Dan NPF (Non Performing Financing) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah,* (Skripsi, Prodi Keuangan Islam Jurusan Muamalah Fakuktas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008).

[3] Fityan Halid, *Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,* (Skripsi, Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, 2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wuri Ariyanti N.P dengan judul "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah".

   Penelitian ini mencoba mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia. Tujuan penelitan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap besarnya pembiayaan perbankan syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Kuangan Triwulanan Bank Muamalat Indonesia periode 2001-2011 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan dan diunduh melalui situs resmi Bank Muamalat Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Berganda dengan tingkat signifikansi 5%.

   Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial hanya DPK yang berpengaruh signifikan positif terhadap pembiayaan, sedangkan CAR, NPF, dan ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan. Secara simultan variabel DPK, CAR, NPF, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig-F 0,000 yang lebih kecil dari signifikansi 5%.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap pembiayaan adalah 98,9% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya *adjusted R square* (R^2), sedangkan sisanya 1,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.[4]

5. Penelitian yang serupa dilakukan oleh Dita Wulan Sari dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2012".

   Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2009-2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Bank Umum Syariah periode 2009-2012.

   Populasi dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah di Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Setelah melewati tahap *purposive sampling*, terdapat 4 sampel Bank Umum Syariah yang layak digunakan yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan

[4] Wuri Ariyanti N.P, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Return On Assets (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah,* (Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2011)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bank Mega Syariah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel. Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan penelitian ini meliputi uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji homoskedastisitas, dan uji normalitas.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pembiayaan jual beli dan variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Kemampuan prediksi dari keempat variable tersebut terhadap ROA sebesar 48,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.[5]

6. Penelitian yang sama dilakukan oleh Ferial Nurbaya dengan judul "Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR dan DPK Terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001- Desember 2009".

   Penelitian ini mencoba mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh masing – masing variabel, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1), *Return on*

[5]Dita Wulan Sari, *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2012*, (Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2013).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Assets (ROA) (X2), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X3), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X4) terhadap Pembiayaan *Murabahah* (Y).

Populasi dari penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk di Indonesia. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan triwulanan PT.Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama 9 periode, yaitu periode 2001 – 2009. Namun sampel yang digunakan hanya berjumlah 32, hal ini dikarenakan ketidaklengkapan data yang ada. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR, ROA, FDR, dan DPK secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa keempat variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 98% dan sisanya 2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial CAR, ROA dan DPK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan murabahah.[6]

7. Penelitian yang serupa dilakukan oleh Mufqi Firaldi dengan judul " Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan Tingkat Inflasi Terhadap Total Pembiayaan

[6]Ferial Nurbaya, *Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR dan DPK Terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001- Desember 2009,* (Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2013).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Yang Diberikan Oleh BPR Syariah Di Indonesia Periode Januari 2007 – Oktober 2012".

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan tingkat inflasi terhadap total pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia. Data yang digunakan adalah data bulanan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam statistik Perbankan Syariah periode Januari 2007 – Oktober 2012. Penelitian ini menggunakan uji kointegrasi untuk melihat hubungan jangka panjang, dan menggunakan model koreksi kesalahan untuk melihat hubungan jangka pendek.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa DPK mempuyai pengaruh jangka pendek terhadap total pembiayaan, *non performing financing* mempunyai pengaruh jangka pendek terhadap total pembiayaan, dan Inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap total pembiayaan yang diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.[7]

8. Penelitian yang sama dilakukan oleh Latifatul Mufidah dengan judul " Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009 – 2011".

[7]Mufqi Firaldi, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Tingkat Inflasi Terhadap Total Pembiayaan Yang Diberikan Oleh BPR Syariah Di Indonesia Periode Januari 2007 – Oktober 2012*, (Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), margin keuntungan, modal sendiri, *Non Performing Financing* (NPF), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan suku bunga terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah periode tahun 2009-2011. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian terapan berdasarkan tujuannya. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Sayariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling.* Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diukur dengan skala numerik (angka). Data penelitian ini merupakan data sekunder yang berjumlah 51 data, diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia triwulan I tahun 2009 hingga triwulan III tahun 2011. Adapun variabel indipenden dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), margin keuntungan, modal sendiri, *Non Performing Financing* (NPF), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan suku bunga. Sedangkan jumlah pembiayaan murabahah adalah variabel dependennya. Untuk menjelaskan pengaruh variabel tersebut, data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model regresi linear berganda.

Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa, Dana Pihak Ketiga (DPK), margin keuntungan, modal sendiri, *Non Performing Financing*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(NPF), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan suku bunga secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Secara parsial atau pada uji t menunjukkan bahwa hanya dua variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah, yaitu margin keuntungan dan modal sendiri, sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan suku bunga tidak terbukti signifikansinya. Adapun koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,930 yang berarti pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 93% dan sisanya sebesar 7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.[8]

9. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Nurjaya dengan judul "analisis Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Januari 2007-Maret 2011".

   Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh inflasi, sertifikat bank Indonesia syariah (SBIS), *non performing financing* (NPF) dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia. Data yang digunakan adalah data *time series* periode Januari 2007-Maret 2011, yang bersumber dari data

[8]Latifatul Mufidah, *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009 – 2011,* (Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

statistik perbankan Indonesia. Untuk menganalisis penulis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi, sertifikat bank Indonesia syariah (SBIS), *non performing financing* (NPF) dan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel inflasi, *non performing financing* (NPF) dan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia. Sedangkan variabel Sertifikat Bank Indonesia syariah (SBIS) berpengaruh signifikan negatif terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia.[9]

10. Penelitian yang dilakukan oleh Miftakhatul Fauyiati dengan judul "Pengaruh Biaya Operasional, Non Performing Financing (NPF) Dan *Cash Ratio* Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Maret 2006 – Desember 2013".

    Penelitaian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional, non performing financing (NPF) dan *cash ratio* terhadap pendapatan margin murabahah pada pt. bank muamalat indonesia, tbk periode maret 2006 – desember 2013. Data yang digunakan dalam

[9]Endang Nurjaya, *Analisis Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Non Performing Financing (NPF) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Januari 2007-Maret 2011,* (Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian ini adalah data triwulanan yang dipublikasikan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F didapat nilai probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional, non performing financing (NPF) dan *cash ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 93,1% dan sisanya 6,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Dari pengujian secara parsial variabel biaya operasional berpengaruh positif terhadap pendapata margin murabahah. Variabel NPF berpengaruh negative terhadapa pendapatan margin murabahah dengan tingkat sig t sebesar 0,011. Sedangkan variabel *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah dengan tingkat sig t sebesar 0,443.[10]

Tabel 2.1
Ringkasan penelitian terdahulu

No	Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Putri Setya Wulandari. "Pengaruh BOPO dan Efisiensi usaha terhadap pendapatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya opersional (BOPO) dan efisiensi usaha berpengaruh terhadap margin pembiayaan	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama	Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

[10]Miftakhatul Fauyiati , *Pengaruh Biaya Operasional, Non Performing Financing (NPF) Dan Cash Ratio Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Maret 2006 – Desember 2013,* (Skripsi, Prodi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	margin pembiayaan murabahah" (Studi Empiris pada bank Syariah di Indonesia).	murabahah	menggunakan metode kuantitatif dan untuk pengumpulan datanya menggunakan data sekunder.	dilihat dari objek penelitiannya, perbedaan yang lainnya terletak pada alat uji analisisnya. Penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan regresi sederhana.
2.	Khodijah Hadiyatul Maula. "pengaruh simpanan DPK, modal sendiri, margin keuntungan dan NPF terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Mandiri.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel simpanan DPK, modal sendiri dan margin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaaan murabahah, sedangkan untuk variabel NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah. Dari hasil uji t, diperoleh nilai untuk DPKyaitu t hitung 0,077 < t tabel 2,042, yang berarti Ha ditolak, untuk variabel modal sendiri diperoleh t hitung sebesar 3,013 > t tabel 2,042 yang berarti Ha diterima. Untuk variabel marjin keuntungan diperoleh	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, dan untuk pengumpulan datanya menggunakan data sekunder. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dilihat dari objek penelitian, perbedaan yang lainnya adalah terletak pada alat uji analisisnya. Penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan regresi sederhana.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		nilai t hitung 2,578 > 2,042 yang berarti Ha diterima, sedangakan untuk variabel NPF diperoleh nilai t hitung -2,652 < t tabel -2,042 yang berarti Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hanya variabel modal sendiri dan marjin keuntungan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Dan NPF berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Dari hasil uji F diperoleh F hitung 50,465 > F tabel 2,69, yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah.		
3	Fityan Halid. Pengaruh *non performing financing* terhadap pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah pada bank umum syariah di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *non performing financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap ketiga pembiayaan yaitu murabahah, musyarakah, dan mudharabah .	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan data sekunder dan menggunakan metode penelitian *purposive sampling.*	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dilihat dari objek penelitian dan juga analisisnya. Penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi data panel

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

				sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.
4	Wuri Ariyanti N.P. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah".	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial hanya DPK yang berpengaruh signifikan positif terhadap pembiayaan, sedangkan CAR, NPF, dan ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan. Secara simultan variabel DPK, CAR, NPF, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig-F 0,000 yang lebih kecil dari signifikansi 5%. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap pembiayaan adalah 98,9% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya *adjusted R square* (R^2), sedangkan sisanya 1,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan data sekunder dan menggunakan metode penelitian *purposive sampling*.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dilihat dari objek penelitian, perbedaan yang lainnya adalah terletak pada alat uji analisisnya. Penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan regresi sederhana.
5	Dita Wulan Sari. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan	Hasil penelitian menunjukan bahwa pembiayaan jual beli dan variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Bagi Hasil, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2012".	terhadap ROA Bank Umum Syariah. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Kemampuan prediksi dari keempat variable tersebut terhadap ROA sebesar 48,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.	sama menggunakan data sekunder dan menggunakan metode penelitian *purposive sampling.*	dilihat dari objek penelitian, perbedaan yang lainnya adalah terletak pada alat uji analisisnya. Penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan regresi sederhana.
6	Ferial Nurbaya. "Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR dan DPK Terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001-Desember 2009".	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR, ROA, FDR, dan DPK secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa keempat variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 98% dan sisanya 2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial CAR, ROA dan DPK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan FDR tidak memiliki pengaruh	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan data sekunder dan menggunakan metode penelitian *purposive sampling.*	Penelitian ini adalah dilihat dari objek penelitian, perbedaan yang lainnya adalah terletak pada alat uji analisisnya. Penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan regresi sederhana.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		terhadap pembiayaan murabahah.		
7	Mufqi Firaldi. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan Tingkat Inflasi Terhadap Total Pembiayaan Yang Diberikan Oleh BPR Syariah Di Indonesia Periode Januari 2007 – Oktober 2012".	Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa DPK mempuyai pengaruh jangka pendek terhadap total pembiayaan, *non performing financing* mempunyai pengaruh jangka pendek terhadap total pembiayaan, dan Inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap total pembiayaan yang diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan data sekunder.	Penelitian ini adalah dilihat dari objek penelitian, perbedaan yang lainnya adalah terletak pada alat uji analisisnya. Penelitian terdahulu menggunakan uji kointegrasi dan menggunakan model koreksi kesalahan, sedangkan penelitian ini menggunakan regresi sederhana.
8	Latifatul Mufidah. "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009 – 2011".	Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa, Dana Pihak Ketiga (DPK), margin keuntungan, modal sendiri, *Non Performing Financing* (NPF), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan suku bunga secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Secara parsial atau pada uji t menunjukkan bahwa	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan data sekunder dan menggunakan metode penelitian *purposive sampling.*	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dilihat dari objek penelitian, perbedaan yang lainnya adalah terletak pada alat uji analisisnya. Penelitian terdahulu menggunaka

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		hanya dua variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah, yaitu margin keuntungan dan modal sendiri, sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan suku bunga tidak terbukti signifikansinya. Adapun koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,930 yang berarti pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 93% dan sisanya sebesar 7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.		n regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan regresi sederhana.
9	Endang Nurjaya. "analisis Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi, sertifikat bank Indonesia syariah (SBIS), *non performing financing* (NPF) dan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini diketahui bahwa	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, dan untuk pengumpulan datanya menggunakan data sekunder.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dilihat dari objek penelitian, perbedaan yang lainnya adalah terletak pada alat uji analisisnya. Penelitian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Januari 2007-Maret 2011".	variabel inflasi, *non performing financing* (NPF) dan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia. Sedangkan variabel Sertifikat Bank Indonesia syariah (SBIS) berpengaruh signifikan negatif terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia.	Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah.	terdahulu menggunakan regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan regresi sederhana.
10	Miftakhatul Fauyiati. "Pengaruh Biaya Operasional, Non Performing Financing (NPF) Dan *Cash Ratio* Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Maret 2006 – Desember 2013".	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F didapat nilai probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional, non performing financing (NPF) dan *cash ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 93,1% dan sisanya 6,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Dari pengujian secara parsial variabel biaya operasional berpengaruh positif	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, dan untuk pengumpulan datanya menggunakan data sekunder. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dilihat dari objek penelitian, perbedaan yang lainnya adalah terletak pada alat uji analisisnya. Penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan regresi sederhana.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		terhadap pendapata margin murabahah. Variabel NPF berpengaruh negative terhadapa pendapatan margin murabahah dengan tingkat sig t sebesar 0,011. Sedangkan variabel *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah dengan tingkat sig t sebesar 0,443.		

Sumber: data diolah.

B. Kajian Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud dengan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.[11]

b. Jenis-Jenis Akad Syariah

Pada dasarnya, akad-akad dalam perbankan syariah dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:[12]

[11] Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
[12] Irma Devita Purnamasari dan Suswinarno, *Panduan Lengkap Hukum Praktis Popular Kiat-Kiat Cerdas, Mudah, dan Bijak Dalam Memahami Akad Syariah*, 11.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Akad tijarah (*tijary*)

Akad tijarah (*tijary*) adalah akad komersial. Konsep akad tijarah ini adalah adanya pertukaran, yakni pertukaran tersebut bisa dilakukan antara benda dan benda, benda dan uang, atau sebaliknya. Pada intinya, akad tijarah merupakan akad niaga. Oleh karena itu, dalam akad ini para pihak boleh mengambil keuntungan dari transaksi niaga yang ada.

Yang termasuk dalam kategori pertukaran tersebut adalah:

a) Jual beli, antara lain murabahah, istisna' dan salam.
b) Yang mengandung unsur pencampuran kepemilikan, antara lain mudharabah dan syirkah.
c) Yang mengandung unsur sewa, antara lain ijarah murni dan ijarah muntahiya bi al-tamlik (IMBT).

2) Akad *tabarru'*

Akad *tabarru'* adalah akad kebajikan. Akad *tabarru'* merupakan akad yang tidak mengandung unsur pertukaran kepemilikan maupun pertukaran benda dengan benda atau uang dengan benda. Berbeda dengan akad tijarah, yang merupakan akad niaga, akad *tabarru'* ini memiliki sifat sosial (tolong-menolong). Dengan demikian pada umumnya dalam akad *tabarru'* tidak boleh mengambil keuntungan dari transaksi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang menggunakan akad ini. Akad ini mengandung unsur murni titipan dan unsur kepercayaan.[13]

c. Produk Dana dan Jasa Perbankan Syariah

Untuk memahami operasional bank syariah diperlukan pengetahuan tentang prinsip dasar bank syariah. secara teknis beberapa produk dan layanan bank syariah menyerupai produk dan layanan bank konvensional, namun secara prinsip memiliki ketidaksamaan yang didasari adanya perbedaan akad.

1) Penghimpunan Dana (*funding*)
   a) Wadi'ah, yang termasuk didalamnya antara lain: wadi'ah al-amanah dan wadi'ah yad-dhamanah.
   b) Mudharabah, antara lain: deposito, giro, tabungan dan mudharabah muqayyadah (jasa investasi).
2) Penyaluran Dana (*lending*)
   a) konsep jual beli, antara lain murabahah, salam dan istishna'.
   b) konsep kerjasama, antara lain mudharabah dan musyarakah.
   c) konsep sewa-menyewa, antara lain ijarah murni dan ijarah muntahiya bi al-tamlik (IMBT).
3) Multijasa Perbankan (ujrah)
   a) Hiwalah
   b) *Rahn* (gadai)

[13] *Ibid*, 13.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) *Letter of credit*

d) Kafalah

e) *Sharf*

f) Qardh

g) Wakalah.

2. *Non Performing Financing*

a. Pengertian *Non Performing Financing*

Tujuan utama bank menyalurkan pembiayaan kepada debitur adalah debitur dapat mengembalikan seluruh pinjamnnya sesuai dengan jangka waktu yan telah diperjanjikan dengan memberikan imbalan/ujroh. Namun demikian, hampir tidak ada bank yang semua pembiayaannya lancar.

Pembiayaan bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Kredit bermasalah akat berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan maupun pendapatan imbalan/ujroh yang tidak dapat diterima. Artinya bank kehilangan kesempatan mendapat ujroh, yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total.[14]

[14] Ismail, *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah,* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 222.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ada beberapa pengertian pengertian pembiayaan bermasalah, yaitu sebagai berikut.[15]

1) Pembiayaan yang didalam pelaksanaannya belum mencapai/memenuhi target yang diinginkan bank.
2) Pembiayaan yang kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari bagi bank dalam arti luas.
3) Mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan/atau pembayaran ujroh, denda keterlambatan, serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban debitur.
4) Pembiayaan dimana pembayaran kembalinya dalam bahaya, terutama apabila sumber-sumber pembayaran kembali yang diharapkan diperkirakan tidak cukup untuk membayar kembali pembiayaan sehingga belum mencapai/memenuhi target yang diinginkan oleh bank.
5) Pembiayaan dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian di perusahaan debitur sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari bagi bank dalam arti luas.

Pembiayaan bermasalah bisa dilihat dari rasio *Non Performing Financing* (NPF) *net*. *Non Performing Financing*

[15] Ikatan Bankir Indonesia, *Bisnis Kredit Perbankan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015),91.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(NPF) *net* adalah perbandingan antara pembiayaan bermasalah setelah dikurangi Cadangan Kerugian Pengurangan Nilai (CKPN) terhadap total kredit dengan formula sebagai berikut:[16]

$$\text{NPF net} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah} - \text{CKPN Pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}}$$

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet dan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca.

CKPN Pembiayaan adalah cadangan yang wajib dibentuk bank sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai instrument keuangan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI), yang mencakup CKPN pembiayaan secara individual dan kolektif.

Total pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca secara gross (belum dikurangi CKPN).

b. Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah

Faktor-faktor pembiayaan bermasalah berasal dari *intern* bank dan *ekstern* bank.[17]

[16] Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 285.
[17] Ismail, *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah, 222*.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Faktor *intern* bank

Beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah yang berasal dari *intern* bank antara lain:

a) Analisis yang dilakukan oleh pejabat bank kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu pembiayaan.
b) Adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani pembiayaan dan nasabah, sehingga bank memutuskan pembiayaan yang tidak seharusnya diberikan.
c) Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis kredit dengan tepat dan akurat.
d) Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris, direktur bank sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan pembiayaan.
e) Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring pembiayaan.

2) Faktor *ekstern* bank

Beberapa faktor *ekstern* yang dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah antara lain:

a) Debitur dengan sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal ini akan memiliki dampak terhadap keuangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.

c) Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana pembiayaan tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan (*side streaming*). Misalnya dalam pengajuan pembiayaan, disebutkan pembiayaan investasi, ternyata dalam praktiknya setelah dana pembiayaan dicairkan, dana tersebut digunakan untuk modal kerja.

d) Adanya unsur ketidaksengajaan, misalnya bencana alam, ketidakstabilan perekonomian negara sehingga inflasi tinggi.

c. Jenis Pembiayaan Sesuai Dengan Kolektibilitas

Pembiayaan dapat dibedakan sesuai dengan kolektibilitas/kualitas/penggolongan pembiayaan yaitu *Performing Financing Dan Non Performing Financing*. Penggolongan pembiayaan menjadi *Performing Financing Dan Non Performing Financing* didasarkan pada kriteria kualitatif dan kuantitatif. Penilaian penggolongan pembiayaan secara kualitatif didasarkan pada prospek usaha debitur dan kondisi keuangan usaha debitur. Kondisi keuangan debitur dapat dilihat dari kemungkinan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjamannya dari hasil usahanya. Penggolongan pembiayaan secara kuantitatif didasarkan pada pembayaran angsuran oleh debitur yang tercermin dalam catatan bank. Pembayaran angsuran mencakup pembayaran pinjaman pokok dan ujroh.[18]

Performing Financing merupakan penggolongan pembiayaan atas kualitas pembiayaan nasabah yang lancar dan/atau terjadi tunggakan sampai dengan 90 hari. *Performing Financing* dibagi menjadi dua yaitu:[19]

a) Pembiayaan Lancar

Pembiayaan lancar adalah pembiayaan yang tidak terdapat tunggakan. Setiap tanggal jatuh tempo angsuran, debitur dapat membayar pinjaman pokok dan ujroh.

b) Pembiayaan Dalam Perhatian Khusus

Pembiayaan dalam perhatian khusus adalah penggolongan pembiayaan yang tertunggak baik angsuran pinjaman pokok maupun pembayaran ujroh, akan tetapi tunggakannya sampai dengan 90 hari (tidak melebihi 90 hari kalender).

[18] *Ibid*., 224
[19] *Ibid*.,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Non-Performing Financing merupakan pembiayaan yang menunggak melebihi 90 hari. *Non-Performing Financing* dibagi menjadi tiga yaitu:[20]

a) Pembiayaan Kurang Lancar

Pembiayaan kurang lancar terjadi apabila debitur tidak dapat membayar angsuran pinjaman pokok dan/ atau ujroh antara 91 hari sampai dengan 180 hari.

b) Pembiayaan Diragukan

Pembiayaan diragukan terjadi dalam hal debitur tidak dapat membayar angsuran pinjaman pokok dan/ atau pembayaran ujroh antara 181 hari sampai dengan 270 hari.

c) Pembiayaan Macet

Pembiayaan macet terjadi bila debitur tidak mampu membayar berturut-turut lebih dari 270 hari.

d. Prinsip-prinsip Analisis Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas utama bank yang menghasilkan pendapatan bagi bank syariah. Investasi sejumlah dana kepada pihak lain dalam bentuk pembiayaan memiliki risiko gagal bayar dari nasabah pembiayaan. Sebagai sarana untuk mendapatkan keyakinan-keyakinan diupayakan langkah-langkah analisa dengan menggunakan pendekatan prinsip misalnya: prinsip

[20] *Ibid*., 225

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5C+1C dan prinsip 7P. Prinsip analisis pembiayaan didasarkan pada rumus 5C+1C, yaitu:[21]

a) *Character* artinya penilaian bank atas karakter calon debitur sehingga bank dapat menyimpulkan bahwa debitur tersebut jujur, beritikad baik, dan tidak akan menyulitkan bank di kemudian hari. Artinya bank terlebih dahulu meneliti calon debiturnya dari sudut kepribadian dan akhlaknya, agar pembiayaan yang diberikan tidak disalahgunakan.

b) *Capacity* artinya penilaian bank atas kemampuan calon debitur dalam bidang usahanya dan atau kemampuan manajemen debitur sehingga bank yakin bahwa usaha yang akan dibiayai dengan pembiayaan tersebut dikelola oleh orang-orang yang tepat dan benar.

c) *Capital* artinya penilaian bank atas posisi keuangan calon debitur secara keseluruhan, termasuk aliran kas debitur, baik untuk masa lalu maupun proyeksi pada masa yang akan datang, sehingga dapat diketahui kemampuan permodalan debitur dalam menunjang pembiayaan proyek atau usaha debitur yang bersangkutan.

d) *Condition of economic* artinya penilaian bank atas kondisi pasar di dalam maupun luar negeri, baik masa lalu maupun masa yang

[21] Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 114.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

akan datang, sehingga dapat diketahui prospek pemasaran dari hasil usaha debitur yang dibiayai oleh bank.

e) *Collateral* artinya penilaian bank terhadap agunan yang dimiliki oleh calon debitur.

f) *Constraint* artinya hambatan-hambatan yang mungkin mengganggu proses usaha.[22]

Kemudian Prinsip analisis pembiayaan didasarkan pada rumus 7P, yaitu:[23]

a) *Personality*, yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. *Personality* juga mencakup emosi, tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.

b) *Party*, yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.

c) *Purpose*, yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan, termasuk jenis pembiayaan, termasuk jenis pembiayaan yang diinginkan nasabah.

d) *Prospect*, yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang mengutungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

---

[22] Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Teras, 2014), 83.
[23] Syarif Arbi, *Lembaga Perbankan Keuangan dan Pembiayaan* (Yogyakarta: BPFE, 2013), 132-134.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e) *Payment*, merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian pembiayaan.

f) *Profitability*, untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.

g) *Protection*, tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.[24]

e. Prosedur pemberian pembiayaan

Sebelum debitur memperoleh pembiayaan terlebih dahulu harus melalui tahapan-tahapan penilaian mulai dari pengajuan proposal pembiayaan dan dokumen-dokumen yang diperlukan, pemeriksaan keaslian dokumen, analisis pembiayaan samapi dengan pembiayaan dikucurkan.

Secara umum akan dijelaskan prosedur pemberian pembiayaan oleh badan hukum sebagai berikut.[25]

1) Pengajuan proposal

Yang perlu diperhatikan dalam setiap pengajuan proposal pembiayaan hendaknya yang berisi keterangan tentang:

[24]Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 96-97.
[25] Kasmir, *manajemen perbankan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 106.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Riwayat perusahaan.

b) Tujuan pemgambilan pembiayaan.

c) Besarnya pembiayaan dan jangka waktu.

d) Cara pemohon pengembalian pembiayaan.

e) Jaminan pembiayaan

Selanjutnya proposal harus dilampiri dengan berkas-berkas yang telah dipersyaratkan seperti:

a) Akta pendirian perusahaan.

b) Bukti diri (KTP) para pengurus dan pemohon pembiayaan.

c) TDP (tanda daftar perusahaan).

d) NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).

e) Neraca laporan rugi laba 3 tahun terakhir.

f) Fotokopi sertifikat yang dijadikan jaminan.

g) Daftar penghasilan bagi perseorangan.

h) Kartu keluarga (KK) bagi perseorangan.

2) Penyelidikan berkas pinjaman

Yang perlu diperhatikan dalam Penyelidikan berkas pinjaman adalah membuktikan kebenaran dan keaslian dari berkas-berkas yang ada, seperti akta notaris, TDP, KTP, dan surat-surat yang dijadikan jaminan.

3) Penilaian kelayakan pembiayaan

Adapun aspek-aspek yang perlu dinilai dalam pemberian fasilitas pembiayaan adalah:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Aspek hukum

b) Aspek pasar dan pemasaran

c) Aspek keuangan

d) Aspek teknis/operasi

e) Aspek manajemen

f) Aspek ekonomi sosial

g) Aspek AMDAL.

4) Wawancara pertama

5) Peninjauan ke lokasi (*on the spot*)

6) Wawancara kedua

7) Keputusan pembiayaan

Keputusan pembiayaan adalah menentukan apakah pembiayaan layak untuk diberikan atau ditolak, jika layak maka dipersiapkan administrasinya, biasanya keputusan pembiayaan akan mencakup:

a) Akad pembiayaan yang akan ditandatangani

b) Jumlah dana yang diterima

c) Jangka waktu pembiayaan

d) Biaya-biaya yang harus dibayar.

8) Penandatanganan akad pembiayaan/perjanjiam lainnya

Penandatanganan biasanya dilaksanakan antara bank dengan debitur secara langsung atau melalui notaris.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

9) Realisasi pembiayaan

pembiayaan diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan. Pencairan dana tergantung dari kesepakatan kedua belah pihak dan dapat dilakukan sekaligus maupun secara bertahap.

f. Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah

Penyelamatan pembiayaan bermasalah adalah serangkaian tindakan yang dapat dilakukan bank terhadap debitur bermasalah untuk dapat memperbaiki kinerja usaha debitur yang bersangkutan dan kualitas pembiayaannya, yang didasarkan atas hasil analisis bank. Debitur tersebut masih mempunyai prospek terkait aktivitas usaha yang dijalaninya dan dapat melaksanakan kewajibannya kepada bank sehingga dapat menjaga kepentingan bank dan melindungi bank dari potensi risiko yang lebih besar.[26] Tindakan yang dapat dilakukan bank dalam penyelamatan pembiayaan bermasalah, antara lain sebagai berikut.

1) Rescheduling, Reconditioning, dan Restructuring (R3)

***Rescheduling* (penjadwalan ulang)**

Rescheduling adalah perubahan syarat pembiayaan hanya menyangkut jadwal pembayaran dan atau jangka waktu

[26] Ikatan Bankir Indonesia, *Bisnis Kredit Perbankan*, 95.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

termasuk masa tenggang (*grace period*) dan perubahan besarnya angsuran pinjaman.

Perubahan persyaratan pembiayaan yang hanya menyangkut jadwal pembayaran dan jangka waktu dan memperoleh fasilitas *rescheduling* hanyalah debitur yang memenuhi persyaratan tertentu, antara lain sebagai berikut.

a) Usaha debitur memiliki prospek untuk bangkit kembali.
b) Debitur menunjukkan itikad baik, yaitu memiliki keinginan untuk membayar dan adanya keyakinan bahwa debitur tetap berminat dan atau berniat untuk terus mengelola usahanya.
c) Agunan yang dikuasai bank cukup meng-cover dan memenuhi syarat yuridis.

Dengan demikian, dasar melakukan rescheduling adalah:

a) Hanya kesulitan likuidasi sementara;
b) Nasabah kooperatif dan beritikad baik;
c) Sarana produksi masih ada;
d) Memiliki dana cukup;
e) Perpanjangan jangka waktu tidak melebihi umur teknis/ekonomi sarana produksi.

Reconditioning

Reconditioning yaitu perubahan sebagian atau seluruh syarat pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya. Perubahan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

syarat pembiayaan tersebut tidak termasuk penambahan dana atau injeksi dan konversi sebagian atau seluruh pembiayaan menjadi *equity* perusahaan.

Perubahan sebagian atau seluruh syarat pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu dan persyaratan lain sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum pembiayaan. Dalam *reconditioning* ini, diberikan kepada debitur yang bersifat jujur, terbuka, dan *cooperative* serta usahanya masih potensial dapat beroperasi dengan menguntungkan namun mengalami kesulitan keuangan.

Restructuring

Upaya penyelamatan dengan melakukan perubahan syarat-syarat pembiayaan menyangkut penambahan dana bank, konversi seluruh atau sebagian tunggakan pinjaman menjadi pokok pembiayaan baru atau konversi seluruh atau sebagian dari pembiayaan menjadi *equity* perusahaan dan *equity* bank, yang dilakukan dengan atau tanpa *rescheduling* atau *reconditioning.*

Tindakan *restructuring* dapat diberikan kepada debitur yang masih mempunyai itikad baik untuk melunasi kewajibannya dan faktor-faktor yang mendukung tindakan *restructuring*, misalnya adanya pemasaran produk nasabah masih baik, kondisi mesin/pabrik/proses/sarana produksi yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masih berfungsi baik dan masih dapat ditingkatkan. Faktor lainnya adalah dikelolanya usaha nasabah oleh manajemen profesional, dan mempekerjakan tenaga kerja yang cukup terampil dan didukung oleh teknologi yang memadai. Untuk keperluan produksi, nasabah tidak mengalami kesulitan untuk mendapatkan bahan baku dan kondisi secara global masih cukup mendukung.

2) Manajemen *Assistancy*

Manajemen *Assistancy*, yaitu bantuan konsultasi dan manajemen profesional yang diberikan bank pada nasabah yang masih mampu. Jika kondisi nasabah tidak membaik sesuai dengan yang diharapkan pada langkah penyelamatan, maka dapat dipertimbangkan tindakan penyelesaian pembiayaan bermasalah. Namun, tindakan ini harus didasarkan pembuktian secara kuantitatif merupakan tindakan yang paling menguntungkan bagi bank.

3) Debt to Equity Swap

Secara umum, *debt to equity swap* merupakan suatu kesepakatan untuk menukar utang dengan saham (*equity*) di suatu perusahaan. Terkait dengan perbankan (khususnya pembiayaan), *debt to equity swap* merupakan kegiatan penyertaan modal sementara dalam rangka penyelamatan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal oleh bank pada

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perusahaan debitur untuk mengatasi kegagalan pembiayaan, yaitu dengan mengubah utang debitur dengan penyertaan modal bank pada perusahaan debitur.

Kriteria debitur yang dapat diberikan skim ini adalah usaha masih prospektif dan manajemen kooperatif, terbuka dan beritikad baik.

4) Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH)

Merupakan penyelesaian tunggakan kewajiban debitur secara angsuran, yang didudukkan dalam suatu akta perjanjian penyelesaian hutang. Tunggakan debitur yang dimaksud adalah tunggakan ujroh dan tunggakan lainnya diluar hutang pokok, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*.

Kriteria debitur yang dapat diberikan skim ini adalah usaha masih prospektif dan manajemen kooperatif, terbuka dan beritikad baik.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 280 yang berbunyi:[27]

وَإِن كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَن تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (QS. Al-Baqarah: 280).

[27] Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Surabaya: Al-Hidayah, 2002), 70

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

g. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Penyelesaian pembiayaan merupakan upaya yang dilakukan bank dimana setelah dilakukan identifikasi, evaluasi dan tindakan penyelamatan, bank meyakini bahwa debitur tersebut sudah tidak mempunyai prospek dalam melaksanakan kewajiban terkait dengan fasilitas pembiayaan yang telah diterimanya maupun dalam perbaikan kolektibilitas pembiayaannya, serta untuk mengamankan /meminimalkan bank dari risiko/kerugian yang semakin besar, melalui upaya pelunasan kembali atas fasilitas pembiayaan yang diberikan debitur.

Upaya pelunasan atau penyelesaian pembiayaan bermasalah, dapat dilakukan melalui:

1) Setoran dari debitur atau dari pemegang saham;
2) Penjualan barang agunan;
3) *Take over* fasilitas pembiayaan debitur oleh kreditur lain (bank lain atau investor);
4) Eksekusi hak tanggungan melalui balai lelang;
5) Litigasi (penyelesaian melalui pengadilan).

Langkah-langkah yang dilakukan oleh bank dalam upaya penyelesaian pembiayaan tersebut, antara lain sebagai berikut.

1) Bank melakukan upaya penagihan kepada debitur untuk penyelesaian kewajibannya kepada bank (tunggakan pokok, angsuran, denda, dan biaya lainnya).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Pembiayaan yang telah berada pada kolektibilitas lima telah dapat diusulkan untuk dihapus buku.
3) Untuk memudahkan penetapan *action plan/action step* dalam upaya penagihan kepada debitur, debitur yang telah dihapus buku dikelompokkan berdasarkan potensi penagihan yang dapat direalisasi.

Dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah tersebut bank berhak untuk:

1) Menagih kewajiban debitur sehubungan dengan fasilitas yang diterimanya, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet* sesuai dengan yang tercatat dalam pembukuan bank.
2) Memiliki preferensi terhadap agunan debitur yang telah diikat sehingga bank tidak perlu was-was terhadap timbulnya gugatan pihak lain terhadap debitur.
3) Melakukan eksekusi terhadap agunan yang dikuasai bank, seperti eksekusi terhadap hak tanggungan.
4) Menuntut *borgtocht* (*company guarantee* atau *personal guarantee*).

3) Pembiayaan Murabahah

a. Pengertian Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan dengan akad murabahah adalah pembiayaan berupa transaksi jual beli barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati para pihak

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(penjual dan pembeli). Besar margin keuntungan dinyatakan dalam bentuk nominal rupiah atau persentase dari harga pembeliannya.[28] Contoh pembiayaan dengan akad murabahah antara lain: pembiayaan pemilikan rumah, pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, serta pembiayaan multiguna.

Dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29 Allah SWT berfirman:[29]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya*:* Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa': 29).

b. Mekanisme akad murabahah yakni sebagai berikut:

1) Nasabah mengajukan permohonan kepada bank untuk membeli barang.
2) Bank dan nasabah bersepakat melakukan negosiasi harga barang, persyaratan, dan cara pembayaran.

[28] Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, 212.
[29] Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Surabaya: Al-Hidayah, 2001), 122.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Bank dan nasabah bersepakat melakukan transaksi dengan akad murabahah.
4) Bank membeli barang dari *supplier*/penjual sesuai spesifikasi yang diminta nasabah.
5) Bank dan nasabah melakukan akad jual beli atas barang yang dimaksud.
6) Supplier mengantarkan barang kepada nasabah.
7) Nasabah menerima barang dan dokumen.
8) Nasabah melakukan pembayaran sebesar pokok dan margin kepada bank dengan mengangsur.

Secara sederhana, mekanisme pembiayaan dengan akad murabahah dapat dilihat pada gambar dibawah ini:[30]

[30] *Ibid*, 213.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 2.1

Skema akad murabahah

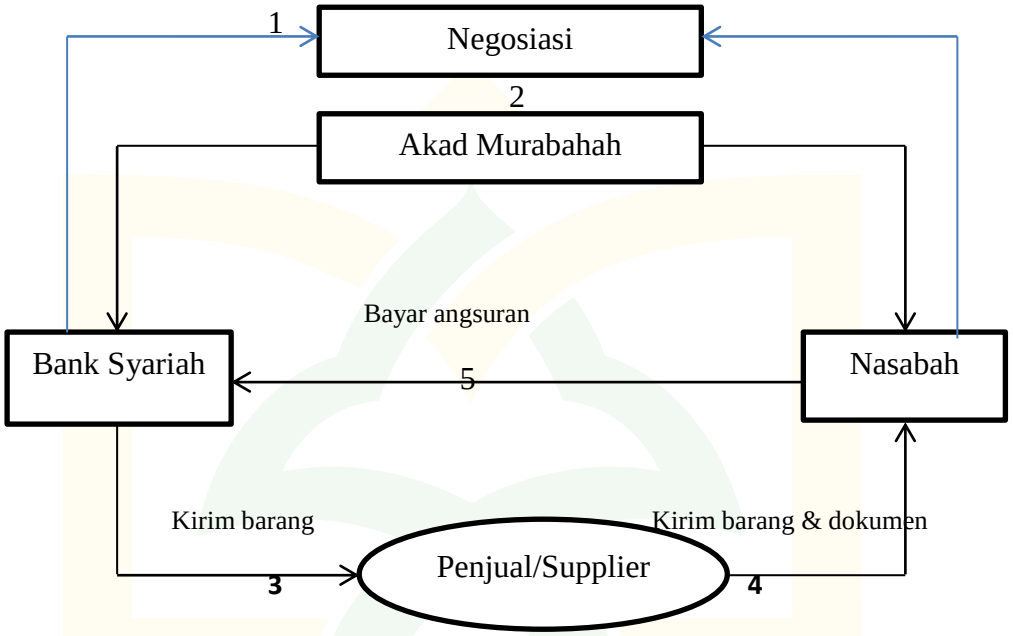

Pokok-Pokok Yang Diatur Dalam Akad Murabahah

Pada dasarnya akad murabahah hampir sama dengan perjanjian jual beli yang dilaksanakan dalam hukum positif yang selama ini berlaku di Indonesia. Pokok-pokok yang diatur dalam akad murabahah adalah sebagai berikut:[31]

1) Subjek perjanjian

Dalam akad murabahah, bank bertindak selaku penjual dan nasabah bertindak selaku pembeli. Kriteria subjek disini sama dengan syarat dan ketentuan umum dalam akad syariah yang sudah dibahas sebelumnya.

[31] Irma Devita Purnamasari dan Suswinarno, *Panduan Lengkap Hukum Praktis Popular Kiat-Kiat Cerdas, Mudah, dan Bijak Dalam Memahami Akad Syariah*, 50.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Hal spesifik yang harus dipenuhi dalam akad murabahah

a) Barang telah dimiliki oleh penjual dan barang yang diperjualbelikan tersebut bukan merupakan barang yang diharamkan oleh syariat islam.

b) Keuntungan dan risiko di tangan penjual.

c) Harus ada informasi harga dan biaya yang wajar.

d) Informasi keuntungan yang jelas.

e) Bank maupun nasabah harus melakukan akad murabahah yang bebas riba (bunga).

3) Unsur kesepakatan (ijab qabul)

Dalam akad harus ada pernyataan yang tegas mengenai:

a) Harga barang, yang terdiri dari harga beli bank, keuntungan (margin) yang diambil dan harga jual dari bank.

b) Cara pembayaran, apakah tunai ataukah cicilan.

c) Jika dilakukan dengan cara cicilan, harus diperhitungkan jangka waktu pembayarannya. Semakin lama jangka waktu cicilan, nasabah akan semakin diuntungkan. Sebaliknya, semakin singkat waktu cicilan, bank yang akan lebih diuntungkan.

d) Apabila terjadi kegagalan pembayaran (*event of default*), haruslah ditetapkan mengenai:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Apakah yang menjadi penyebab kegagalan tersebut. Apabila karena *force majeur*, biasanya akan dilakukan penjadwalan ulang untuk melunasinya. Apabila karena kelalaian nasabah, bank berhak mengenakan penalty sebagai hukuman bagi nasabah yang bersangkutan.
2) Jika memang sudah macet sepebuhnya, harus ditentukan tata cara pengembalian modal yang sudah dikeluarkan oleh bank.

c. Wanprestasi Pada Skema Murabahah

Dalam skema murabahah, apabila terjadi cedera janji (wanprestasi), akan ada risiko yang timbul, yaitu kewajiban untuk memberikan ganti rugi (*adh-dhaman*) dari pihak yang lalai. Seseorang dianggap melakukan wanprestasi apabila:[32]

1) Objek jual beli bukan milik penjual.
2) Objek hasil curian.
3) Menyalahi kesepakatan
4) Objek rusak dalam perjalanan.
5) Objek berbeda dari contoh yang disepakati.

d. Risiko Dalam Transaksi Murabahah

Dalam transaksi murabahah, risiko yang mungkin terjadi dan harus diantisipasi adalah:[33]

[32] *Ibid*, 52.
[33] *Ibid*, 54.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Risiko pembiayaan (*credit risk*), yang disebabkan oleh nasabah wanprestasi atau gagal dalam mengembalikan pembiayaan yang diterima dari bank (*default*).
2) Risiko pasar, yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar, jika pembiayaan atas dasar akad murabahah diberikan dalam valuta asing.

e. Jaminan Dalam Konsep Murabahah

Pada dasarnya, jaminan dalam murabahah dibolehkan, agar nasabah seriu dengan pesanannya. Karena itu, bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan yang dapat dipegang. Dalam setiap akad murabahah yang diterapkan dalam praktik, biasanya memang ditetapkan suatu jaminan.

Dalam skema murabahah, yang dijadikan jaminan pembayaran cicilan nasabah kepada bank biasanya adalah barang yang dijual tersebut.[34]

[34] *Ibid,.*

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah berdirinya PT. BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*Office Channelling*) dengan kurang lebih 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 *Payment Point*.

2. Visi dan misi PT. BNI Syariah

a. Visi PT. BNI Syariah

Visi BNI Syariah adalah "Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja".

b. Misi PT. BNI Syariah:

1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.

3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.

4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.

5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

3. Produk-produk PT. BNI Syariah

a. Penghimpunan Dana (*Funding*)

1) Tabungan iB Baitullah Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah atau Wadiah yang dipergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah Haji (Reguler/Khusus) dan merencanakan ibadah Umrah sesuai keinginan penabung dengan sistem setoran bebas atau bulanan dalam mata uang Rupiah dan USD.

2) Tabungan iB Hasanah Prima (BNI Syariah Tabungan Prima) adalah tabungan dengan akad Mudharabah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi Nasabah segmen *high networth individuals* secara perorangan dalam mata uang rupiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif.

3) BNI Syariah Tabungan Anak (Tabungan iB Tunas Hasanah) adalah tabungan dengan akad Wadiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Tabungan iB Bisnis Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah yang dilengkapi dengan detil mutasi debet dan kredit pada buku tabungan dan bagi hasil yang lebih kompetitif dalam mata uang rupiah.
5) Tabungan iB Hasanah adalah Tabungan dengan akad Mudharabah atau Wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang Rupiah.
6) Tabungan iB Tapenas Hasanah (BNI Syariah Tabungan Rencana) adalah tabungan berjangka dengan akad Mudharabah untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan sistem setoran bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya.
7) TabunganKu iB ialah produk simpanan dana dari Bank Indonesia yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dengan akad Wadiah dalam mata uang Rupiah untuk meningkatkan kesadaran menabung masyarakat.

b. Penyaluran dana (*lending*)

1) BNI Syariah *Multifinance*

Pembiayaan kepada *Multifinance* adalah penyaluran pembiayaan langsung dengan pola *executing*, kepada

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Multifinance untuk usahanya dibidang perusahaan pembiayaan sesuai dengan prinsip Syariah.

Akad: Dibuatkan *plafond* pembiayaan dan akad Musyarakah/Murabahah.

2) BNI Syariah Kopkar/Kopeg

Pembiayaan Kerjasama Kopkar/Kopeg iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan mudharabah produktif dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola executing kepada Koperasi Karyawan (Kopkar)/Koperasi Pegawai (kopeg) untuk disalurkan secara prinsip syariah ke end user/pegawai.

Akad Pembiayaan: Akad pembiayaan ke kopkar/kopeg adalah mudharabah sedangkan akad pembiayaan dari kopkar/kopeg ke end user adalah murabahah.

3) BNI Syariah Linkage Program

Pembiayaan Kerjasama Linkage Program iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola executing kepada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) (BMT, BPRS, KJKS, dll) untuk diteruskan ke *end user* (pengusaha mikro, kecil, dan menengah syariah). Kerjasama dengan LKS dapat dilakukan secara langsung ataupun melalui Lembaga Pendamping.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Akad Pembiayaan: Akad pembiayaan ke LKS adalah Mudharabah/Musyarakah sedangkan akad pembiayaan dari LKS ke *end user* sesuai dengan kebutuhan (Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah).

4) BNI Syariah Usaha Besar

Usaha Besar iB Hasanah adalah pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada pengusaha pada segmentasi besar berdasarkan prinsip-prinsip pembiayaan syariah.

Akad: Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah.

5) BNI Syariah Valas

Pembiayaan Valas iB Hasanah adalah pembiayaan yang diberikan oleh unit operasional dalam negeri kepada nasabah pembiayaan dalam negeri, dalam bentuk mata uang valuta asing.

Akad: Akad Pembiayaan Valas iB Hasanah yang dapat digunakan disesuaikan dengan kebutuhan calon nasabah pembiayaan.

6) BNI Syariah Ekspor

Pembiayaan Ekspor iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada eksportir (perusahaan ekspor), baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk keperluan modal kerja dalam rangka pengadaan barang-barang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang akan diekspor (sebelum barang dikapalkan/preshipment) dan/atau untuk keperluan pembiayaan proyek investasi dalam rangka produksi barang ekspor.

Bentuk Pembiayaan Ekspor iB Hasanah dibedaka menjadi 2 (dua), yaitu:

a) Pembiayaan Ekspor iB Hasanah untuk pembiayaan pra-pengapalan (*Pre Shipment*).
b) Pembiayaan Ekspor iB Hasanah untuk pembiayaan Pasca Pengapalan (*Post Shipment*).

Sesuai sifatnya Pembiayaan Ekspor iB Hasanah pra pengapalan dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

a) Pembiayaan Murabahah/Musyarakah Ekspor, yaitu fasilitas Pembiayaan Ekspor iB Hasanah untuk membiayai kegiatan ekspor berdasarkan suatu rencana tertentu biasanya dalam waktu periode satu tahun.
b) Pembiayaan Ekspor iB Hasanah/Transaksional, yaitu fasilitas pembiayaan ekspor untuk membiayai suatu transaksi ekspor tertentu atau bersifat transaksional (*Transactie Financiering*).

7) BNI Syariah Onshore

Pembiayaan Onshore iB Hasanah adalah pembiayaan yang diberikan oleh unit operasional dalam negeri kepada nasabah pembiayaan dalam negeri, dalam bentuk mata uang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

valuta asing untuk membiayai usaha yang dikategorikan kegiatan ekspor (penghasil devisa).

Akad: Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah.

8) BNI Syariah Sindikasi

Pembiayaan Sindikasi iB Hasanah adalah pembiayaan yang diberikan oleh dua atau lebih Lembaga Keuangan untuk membiaya suatu proyek/usaha dengan syarat-syarat dan ketentuan yang sama, menggunakan dokumen yang sama dan diadministrasikan oleh Agen yang sama pula.

9) Rahn Mikro

Pembiayaan mulai dari Rp. 500 ribu hingga Rp. 50 Juta. Jangka Waktu Pembiayaan 3,6,9,12 bulan (tidak dapat diperpanjang).

Tujuan : Modal Usaha /produktif, biaya pendidikan, kesehatan, dan Keperluan lainnya.

10) Mikro 2 iB Hasanah

Pembiayaan mulai dari Rp. 5 Juta hingga Rp. 50 Juta. Jangka Waktu Pembiayaan mulai 6 bulan hingga 36 bulan. Tujuan : Pembiayaan pembelian barang modal kerja, Investasi produktif dan pembelian barang lainnya (konsumtif).

11) Mikro 3 iB Hasanah

Pembiayaan mulai dari > Rp. 50 Juta hingga Rp. 500 Juta. Jangka Waktu Pembiayaan mulai 6 bulan hingga 60 bulan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tujuan : Pembiayaan Pembelian barang modal kerja, Investasi produktif dan pembelian barang lainnya (konsumtif).

12) Multiguna iB Hasanah

Fasilitas Pembiayaan Konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif dan/ atau jasa sesuai prinsip syariah dengan disertai agunan berupa tanah dan bangunan yang ditinggali berstatus SHM atau SHGB dan bukan barang yang dibiayai.

Akad: Murabahah atau Ijarah Multijasa.

13) BNI Syariah Otomotif

Oto iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan ini.

Akad: Murabahah

14) BNI Syariah Kepemilikan Emas

Pembiayaan Emas iB Hasanah (BNI Syariah Kepemilikan Emas) merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara pokok setiap bulannya melalui akad murabahah (jual beli).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

15) BNI Syariah Pembiayaan Jaminan *Cash*

CCF iB Hasanah adalah pembiayaan yang dijamin dengan *cash*, yaitu dijamin dengan Simpanan dalam bentuk Deposito, Giro, dan Tabungan yang diterbitkan BNI Syariah.

Akad: Murabahah dan Ijarah Multijasa

16) BNI Syariah Jasa Umroh

Fleksi iB Hasanah Umroh (Fleksi Umroh) adalah Pembiayaan konsumtif bagi anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pembelian Jasa Paket Perjalanan Ibadah Umroh melalui BNI Syariah yang telah bekerja sama dengan *Travel Agent* sesuai dengan prinsip syariah.

Akad: Ijarah Multijasa

17) BNI Syariah KPR Syariah

BNI Syariah KPR Syariah/Griya iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya), dan membeli tanah kavling serta rumah *indent*, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon.

Akad: Murabahah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

18) Hasanah card

iB hasanah card merupakan kartu pembiayaan yang berfungsi sebagai kartu kredit berdasarkan prinsip syariah, yaitu dengan sistem perhitungan biaya bersifat tetap, adil, transparan, dan kompetitif tanpa perhitungan bunga. iB hasanah card adalah kartu berbasis Syariah yang berfungsi seperti kartu pembiayaan sehingga diterima di seluruh tempat bertanda MasterCard dan semua ATM yang bertanda *CIRRUS* di seluruh dunia. iB hasanah card adalah salah satu kartu kredit yang menggunakan akad Syariah, yang diterbitkan oleh BNI Syariah, berikut ketentuan Fatwa.

B. Penyajian Data

Data diperoleh dari Laporan Keuangan Triwulan PT BNI Syariah antara Juni tahun 2010 – 30 Juni 2016. Data yang digunakan yaitu pembiayaan Murabahah berdasarkan Piutang Murabahah dan data pembiayaan bermasalah berdasarkan rasio *Non Performing Financing* (NPF) *net*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 berdasarkan kriteria *purposive sampling*, yaitu terbatas dari 30 Juni 2010 - 30 Juni 2016. Data dari 30 Juni 2010 - 30 Juni 2016, secara sederhana dapat di lihat pada tabel di bawah:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.1

Laporan Keuangan Triwulan PT. BNI Syariah

Periode 30 Juni 2010 - 30 Juni 2016

Tahun	Periode	NPF	Pembiayaan Murabahah (dalam jutaan rupiah)
2010	Triwulan I	-	-
	Triwulan II	2,55 %	4.036.866
	Triwulan III	2,60 %	4.055.943
	Triwulan IV	1,95 %	4.377.022
2011	Triwulan I	2,12 %	4.615.152
	Triwulan II	1,71 %	4.812.443
	Triwulan III	1,78 %	4.992.927
	Triwulan IV	2,42 %	5.241.961
2012	Triwulan I	2, 77 %	5.683.680
	Triwulan II	1,75 %	6.210.919
	Triwulan III	1,62 %	7.001.814
	Triwulan IV	1,52 %	7.938.490
2013	Triwulan I	0,97 %	8.882.565
	Triwulan II	1,54 %	10.378.595
	Triwulan III	1,49 %	11.755.104
	Triwulan IV	1,13 %	12.873.768
2014	Triwulan I	1,27 %	14.297.278
	Triwulan II	1,34 %	15.880.658
	Triwulan III	1,51 %	17.073.938
	Triwulan IV	1,04 %	18.277.362
2015	Triwulan I	1,30 %	19.481.558
	Triwulan II	1,38 %	20.738.289
	Triwulan III	1,33 %	21.028.221
	Triwulan IV	1,46 %	21.774.588
2016	Triwulan I	1,59 %	22.033.706
	Triwulan II	1,50 %	23.097.149

Sumber: Situs Resmi BNI Syariah (www.bnisyariah.co.id). Laporan Keuangan Tahunan dan Triwulan PT BNI Syariah. data diolah.

Dari tabel 3.1 menunjukkan bahwa variabel Y yaitu pembiayaan murabahah sebagai variabel dependen mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu dari triwulan 2 tahun 2010 hingga triwulan 2 tahun 2016. Dari hasil 3.1 juga menunjukkan bahwa variabel X yaitu variabel NPF (*Non-*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Performing Financing) mengalami fluktuatif yaitu dari triwulan 2 tahun 2010 hingga triwulan 2 tahun 2016.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

Tabel 3.2
Hasil regresi linier sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19907441.764	2988387.101		6.662	.000
	NPF	-54688.974	18613.805	-.522	-2.938	.007

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN

Berdasarkan tabel tersebut menggambarkan bahwa persamaan regresinya adalah Y = 19.907.441.764.000 + (-54.688.974.000)X.

Dimana:

Y = Pembiayaan Murabahah

X = NPF

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 19.907.441.764.000 menyatakan bahwa jika tidak ada NPF, maka pembiayaan murabahah adalah 19.907.441.764.000.
2. Koefisien regresi sebesar -54.688.974.000 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan NPF akan menurunkan pembiayaan murabahah. Namun sebaliknya, jika NPF turun sebesar satu satuan, maka dapat diprediksi pembiayaan murabahah mengalami peningkatan sebesar -54.688.974.000.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari tabel diatas juga terlihat bahwa nilai T_{hitung} sebesar -2,938 dengan nilai signifikansinya 0,007. Dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari batas nilai signifikansi tidak lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan "terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan murabahah.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara dengan melihat grafik *Normal Probability Plot* untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.

Gambar 3.1

Uji normalitas data

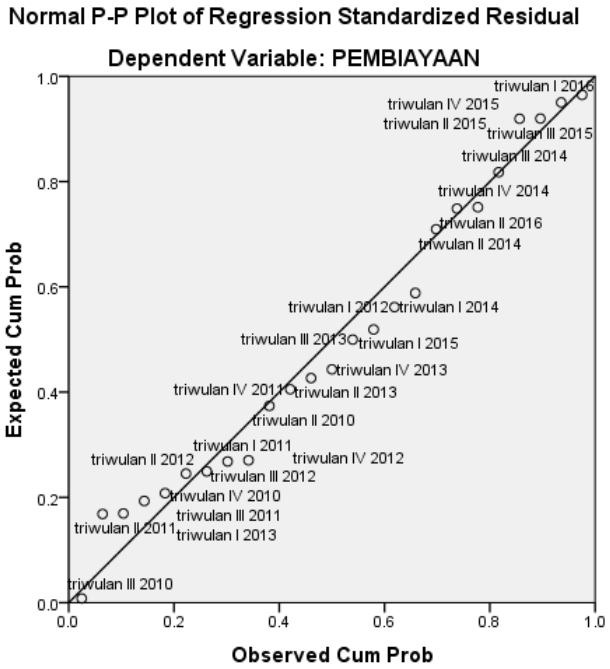

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jika dilihat dari grafik *Normal Probability-Plot* diatas tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal atau data memenuhi asumsi klasik normalitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara dengan melihat grafik *scatterplot*, untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak.

Gambar 3.2

Uji heteroskedastisitas

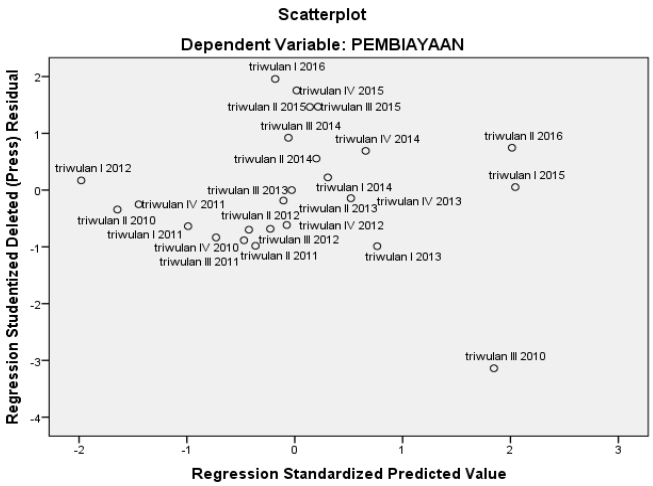

Dari grafik *scatterplot* diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara dengan melihat tabel Durbin Watson, untuk mengetahui terjadi Autokorelasi atau tidak.

Tabel 3.3
Hasil autokorelasi

Model Summary[b]

Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
391670.913	1.457

a. Predictors: (Constant) NPF

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN

Dari hasil analisis diatas diketahui bahwa nilai DW pada penelitian ini sebesar 1,457. Kemudian hasil tersebut akan dibandingkan dengan DW tabel. Jumlah sampel yang digunakan adalah 25 diperoleh nilai DW tabel sebesar 1,454. Karena nilai DW statistic lebih besar dari nilai DW tabel 1,457 < 1,454, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

b. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen yakni pembiayaan murabahah. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS v.22.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.4
Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19907441.764	2988387.101		6.662	.000
	NPF	-54688.974	18613.805	-.522	-2.938	.007

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN

Berdasarkan hasil output diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar -2,938 mengindikasikan bahwa t hitung > t tabel yakni -2,938 > -2,064 maka Ha diterima dan H0 ditolak berdasarkan kriteria pengujian dua pihak seperti yang tertera pada gambar 3.3 dibawah ini.

Gambar 3.3

Uji dua pihak

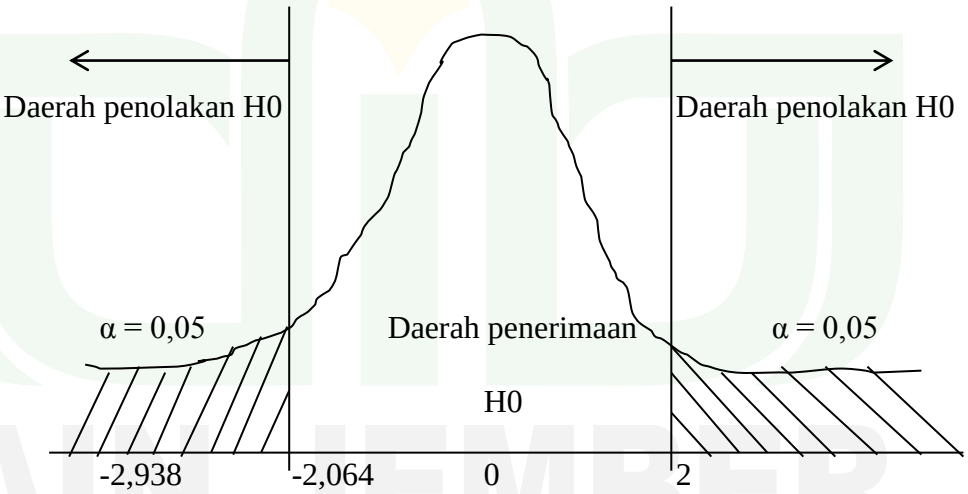

Kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel NPF (*Non Performing Financing*) ialah sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sehingga dapat dikatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.

2) Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Uji koefisien determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522[a]	.273	.241	5981801.56665

a. Predictors: (Constant), NPF
b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN

Hasil dari tabel model summary, pada bagian ini ditampilkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,241. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah (Y) dipengaruhi sebesar 24,1% oleh *Non Perfoming Financing* (NPF), sedangkan sisanya (100% - 24,1% = 75,9%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

D. Pembahasan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat model regresi linier sederhana adalah baik. Pada hasil pengujian asumsi klasik uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, pada uji hetroskedastisitas menunjukkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas, pada model regresi dan dalam uji autokorelasi dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menggunakan Durbin Watson DW *statistic* bernilai 1,457. Karena nilai *DW statistic* lebih besar dari nilai DW tabel 1,457 > 1,454 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat autokorelasi.

Dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar -2,938 mengindikasikan bahwa t hitung > t tabel yakni -2,938 > -2,064 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Namun dalam hal ini variabel independen atau variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah di BNI Syariah. Kemudian dari nilai signifikansi untuk variabel NPF (*Non Performing Financing*) ialah sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah.

Kemudian dari hasil uji *Adjusted* R *square* diperoleh nilai 0,241 yang berarti pembiayaan murabahah (Y) dipengaruhi sebesar 24,1% oleh NPF (*Non Performing Financing*), sedangkan sisanya 75,9% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain.

Dari hasil persamaan regresi sederhana diperoleh persamaan regresi Y = 19.907.441.764.000 + (-54.688.974.000)X. Karena nilai koefisien b = -54.688.974.000 (negatif) maka model regresi bernilai negatif atau tidak searah. Artinya jika nilai variabel independen semakin rendah maka variabel dependen akan semakin tinggi. Dengan kata lain, jika NPF (*Non Performing Financing*) (X) semakin tinggi/meningkat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

maka nilai variabel pembiayaan murabahah (Y) akan semakin rendah/menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu khususnya pada hasil uji t dari penelitian yang dilakukan oleh Khadijah Hadiyyatul Maula, Fityan Halid, Endang Nurjaya dan Miftakhatul Fauyiati yang menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah, artinya jika NPF semakin tinggi maka pembiayaan murabahah semakin menurun.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari analisis penelitian mengenai pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan Murabahah di BNI Syariah periode 30 Juni 2010 – 30 Juni 2016 telah dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah, yang ditunjukkan dari tabel coefficients pada kolom Sig sebesar 0,007 kurang dari ∝=0,05. Kemudian dari tabel tersebut juga diperoleh persamaan regresi Y = 19.907.441.764.000 – 54.688.974.000X. Nilai koefisien bernilai negatif, artinya jika nilai variabel *independen* semakin rendah maka variabel *dependen* akan semakin tinggi. Dengan kata lain, setiap kenaikan *Non Performing Financing* (NPF) naik satu satuan maka akan menyebabkan penurunan Pembiayaan Murabahah sebesar -54688,974. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah.
2. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Pembiayaan Murabahah dipengaruhi sebesar 24,1% oleh *Non Performing Financing* (NPF), sedangkan sisanya 75,9%

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Misalnya variabel DPK, FDR, BOPO dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu menambahkan rasio keuangan lain atau komponen-komponen lain sebagai variabel *independen* bagi penelitian mendatang, karena kemungkinan rasio keuangan dan komponen-komponen tersebut yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pembiayaan Murabahah.
2. Selain menambah variabel *independen*, untuk penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan analisis lain, menggunakan bank konvensional sebagai objek penelitian dan membandingkan antara pembiayaan bermasalah di Bank Syariah dan kredit di Bank Konvensional.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama : Siti Husnul Chotimah

Nim : 083 123 046

TTL : Lumajang, 16 Mei 1988

Alamat :Dsn.Bantengan RT.04/RW.03 Kec. Rejoso Kab. Pasuruan.

Fakultas / Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah.

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan : SD Negeri III Penanggal

SLTP Negeri 2 Candipuro

MA. Miftahul Ulum Pulosari

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BNI SYARIAH
Periode 30 Juni 2010-30 Juni 2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Siti Husnul Chotimah

NIM: 083123046

Dosen Pembimbing :

Daru Anondo, SE., M.Si

NIP: 197503032009011009

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM JURUSAN EKONOMI ISLAM

OKTOBER, 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

2.1 Skema Akad Murabahah 66

3.1 Uji Normalitas Data 83

3.2 Uji Heteroskedastisitas 84

3.3 Uji Dua Pihak 86

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Persetujuan Pembimbing ii

Pengesahan iii

Motto iv

Persembahan v

Kata Pengantar vi

Abstrak viii

Daftar Isi x

Daftar Tabel xiii

Daftar Gambar xiv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Ruang Lingkup Operasional 8
   1. Variabel Penelitian 8
   2. Indikator Variabel 9
F. Definisi Operasional 9
G. Asumsi Penelitian 10
H. Hipotesis 10
I. Metode Penelitian 11
   1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 11
   2. Populasi Dan Sampel 12

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data 13
4. Analisis Data 14
a) Uji Asumsi Klasik 14
b) Analisis Regresi Sederhana 16
c) Uji Hipotesis 18
1. Analisis Regresi Parsial 18
2. Uji koefisien determinasi R^2 19
J. Sistematika Pembahasan 19

BAB II LANDASAN TEORI 22

A. Penelitian Terdahulu 22
B. Kajian Teori 42
1. Bank Syariah 42
a. Pengertian Bank Syariah 42
b. Jenis-Jenis Akad Syariah..... 42
c. Produk Dana dan Jasa Perbankan Syariah 44
2. Non Performing Financing 45
a. Pengertian Non Performing Financing 45
b. Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah..... 47
c. Jenis Pembiayaan Sesuai Dengan Kolektibilitas..... 49
d. Prinsip-Prinsip Analisis Pembiayaan 51
e. Prosedur pemberian pembiayaan 54
f. Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah 57
g. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah 62
3. Pembiayaan Murabahah 63
a. Pengertian Pembiayaan Murabahah 63
b. Mekanisme akad murabahah yakni sebagai berikut:..... 64
c. Pokok-Pokok Yang Diatur Dalam Akad Murabahah..... 66
d. Wanprestasi Pada Skema Murabahah 68
e. Risiko Dalam Transaksi Murabahah 68
f. Jaminan Dalam Konsep Murabahah 69

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 70

A. Gambaran Objek Penelitian 70
1. Sejarah berdirinya PT. BNI Syariah 70
2. Visi dan misi PT. BNI Syariah 71
3. Produk-produk PT. BNI Syariah 72
a) Penghimpunan dana (*funding*) 72
b) Penyaluran dana (*lending*) 73
B. Penyajian Data 80
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 82
1. Analisis data 82
2. Pengujian hipotesis 83
a) Uji asumsi klasik 83
1) Uji normalitas 83
2) Uji heteroskedastisitas 84
3) Uji autokorelasi 85
b) Uji hipotesis 85
1) Uji t 85
2) Koefisien determinasi R^2 87
D. Pembahasan 87

BAB IV PENUTUP 90

A. Kesimpulan 90
B. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arbi, Syarif. 2013. *Lembaga Perbankan Keuangan dan Pembiayaan*. Yogyakarta: BPFE.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ariyanti N.P, Wuri. 2011. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Return On Assets (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah*. Semarang: Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Asiyah, Bnti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* Yogyakarta: Teras.

Fauyiati, Miftakhatul. 2014. *Pengaruh Biaya Operasional, Non Performing Financing (NPF) Dan Cash Ratio Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Maret 2006 – Desember 2013.* Yogyakarta: Skripsi, Prodi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

Firaldi, Mufqi. 2013. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Tingkat Inflasi Terhadap Total Pembiayaan Yang Diberikan Oleh BPR Syariah Di Indonesia Periode Januari 2007 – Oktober 2012.* Jakarta : Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.

Halid, Fityan. 2015. *Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.* Gorontalo: Skripsi, Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.

Indonesia, Ikatan Bankir, 2013. *Memahami bisnis bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

_____. 2014. *Memahami bisnis bank syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

_____. 2015. *Bisnis Kredit Perbankan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Irma, Devita Purnamasari dan Suswinarno. 2011. *Panduan Lengkap Hukum Praktis Popular Kiat-Kiat Cerdas, Mudah, dan Bijak Dalam Memahami Akad Syariah.* Bandung: Kaifa PT. Mizan Pustaka.

Ismail. 2015. *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Kasmir, 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

_____. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Latan, Hengki dan Selva Temalagi. 2010. *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.

Maula, Khodijah Hadiyyatul. 2008. *Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan Dan NPF (Non Performing Financing) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah.* Yogyakarta: Skripsi, Prodi Keuangan Islam Jurusan Muamalah Fakuktas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Mufidah, Latifatul. 2013. *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009 – 2011.* Jakarta: Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.

Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nurbaya, Ferial. 2013. *Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR dan DPK Terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001-Desember 2009.* Semarang: Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Nurjaya, Endang. 2011. *Analisis Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Non Performing Financing (NPF) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Januari*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2007-Maret 2011. Jakarta: Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.

Riduwan & Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Santoso, Singgih. 2014. *SPSS 22 From Essential To Expert Skills*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.

Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Sugiyono. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.

_____. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi* (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta.

Taswan, Cand. 2008. *Akuntansi Perbankan Transaksi Dalam Valuta Rupiah*, Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Wulandari, Putri Setya. 2014. *Pengaruh Biaya Operasional Dan Efisiensi Usaha Terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah.* Jember: Skripsi, Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Wulan Sari, Dita. 2013. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2012*, Semarang : Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro.

www.bnisyariah.co.id. Diposting pada 8 september 2016.

http://danifsunny.blogspot.in/2014/05/pembiayaan-bermasalahperbankan.html. diakses tanggal 10 september 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Al-qur'an dan Undang-Undang:

Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2002. Surabaya: Al-Hidayah.

Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Durbin Watson 16

2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu 34

3.1 Laporan Keuangan PT. BNI Syariah

Periode 30 Juni 2010 – 30 Juni 2016 81

3.2 Hasil Regresi Linier Sederhana 82

3.4 Hasil Autokorelasi 85

3.5 Uji T 86

3.6 Uji Koefisien Determinasi 87

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BNI SYARIAH

Periode 30 Juni 2010 – 30 Juni 2016

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam

Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Siti Husnul Chotimah

NIM: 083 123 046

Disetujui Pembimbing

Daru Anondo, S.E., M.Si

NIP. 19750303 200901 1 009

PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BNI SYARIAH
Periode 30 Juni 2010 – 30 Juni 2016

SKRIPSI

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam

Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 29 Desember 2016

Tim Penguji,

Ketua	Sekretaris
M.F. Hidayatullah, S.H.I., M. S.I	**Nikmatul Masruroh, M.E.I**
NIP. 19760812 200801 1 015	**NIP. 19820922 200901 2 005**

Anggota,

1. **Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I** ( )
   NIP. 19730830 199903 1 002
2. **Daru Anondo, S.E., M.Si** ( )
   NIP. 19750303 200901 1 009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Moch Chotib, S.Ag., M.M

NIP.19710727 200212 1 003

JASA
KEUANGAN

omor : S-594/KO.043/2016 17 Oktober 2016

ifat : Biasa

al : Informasi Data

ampiran : -

th. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
stitut Agama Islam Negeri (IAIN)
. Mataram No. 01 Mangli
mber

Menunjuk Surat Saudara No. B-672/In.20/7/PP.00.9/09/09/2016 tanggal 23 ptember 2016 perihal Izin Penelitian Skripsi atas nama Sdri. Siti Chusnul Chotimah IM. 083123046) dengan judul skripsi "(Pengaruh Non Performing Financial (NPF) rhadap Pembiayaan Murabahah di BNI Syariah periode 2010-2015)", dengan ini kami formasikan bahwa yang bersangkutan dapat mengakses laporan keuangan perbankan suai periode yang dibutuhkan secara bulanan, triwulanan dan semesteran pada ebsite OJK dengan alamat www.ojk.go.id, data tersebut dapat diakses dengan enggunakan menu Data Statistik, sub menu Laporan Keuangan Perbankan.

Demikian agar maklum atas bantuan dan kerjasama Saudara, kami ucapkan rima kasih.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan Jember,

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

Aidil Chaidir

P: D.03/KO.0433

Kantor OJK Jember
Jalan Hayam Wuruk No. 41 Jember
Telepon : 0331 483859, 0331 483941, 0331 413200, 0331 413400, Fax : 0331 486800
Situs : www.ojk.go.id

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang menderang yaitu addinul islam. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan informasi kepada kita semua tentang pengaruh NPF terhadap pembiayaan Murabahah.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember. Judul yang penulis ajukan adalah **"Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan Murabahah di BNI Syariah Periode 30 Juni 2010 – 30 Juni 2016.**

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Soeharto, S.E., M.M selaku rektor IAIN Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Bapak Moch. Chotib, S,Ag., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku wakil dekan I bidang akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
4. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember..
5. Ibu Nurul Setianingrum, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
6. Bapak Daru Anondo, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing.
7. Bapak Ahmadiono, M.E.I selaku dosen wali.
8. Seluruh tim penguji yang berkenan memberikan waktunya untuk proses sidang skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
10. Seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya kepada penulis dan umumya kepada kita semua dalam rangka menambah wawasan, pengetahuan dan pemikiran kita. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amiin.

Jember, 7 Oktober 2016

Penyusun

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hasil regresi linier sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19907441.764	2988387.101		6.662	.000
	NPF	-54688.974	18613.805	-.522	-2.938	.007

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN

Uji normalitas data

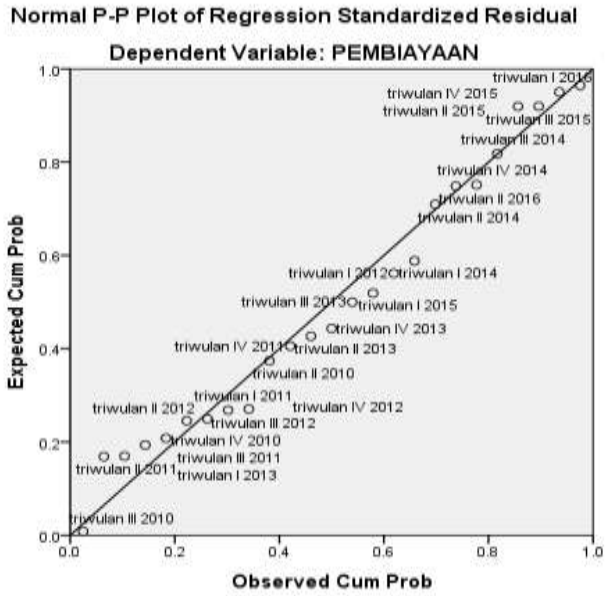

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Uji heteroskedastisitas

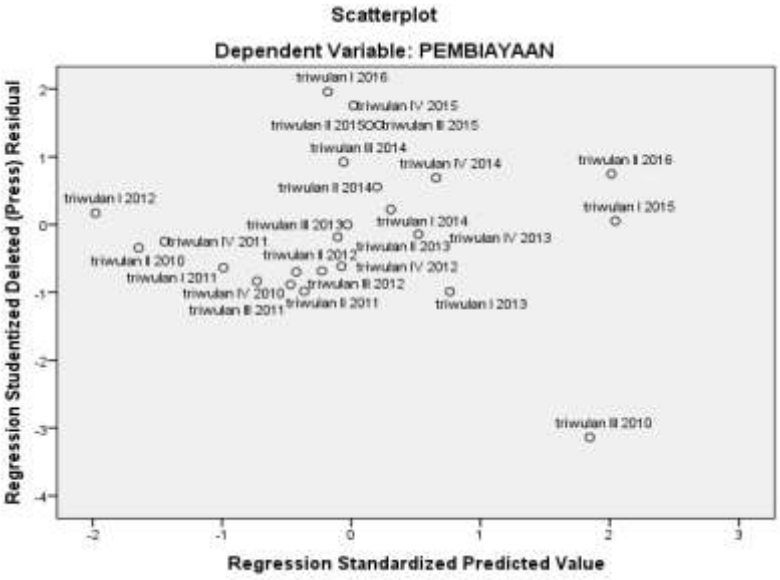

Hasil autokorelasi

Model Summary[b]

Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
391670.913	1.457

a. Predictors: (Constant), NPF

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN

Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19907441.764	2988387.101		6.662	.000
	NPF	-54688.974	18613.805	-.522	-2.938	.007

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Uji koefisien determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522[a]	.273	.241	5981801.56665

a. Predictors: (Constant), NPF
b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN III 2010

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN PER 30 SEPTEMBER 2010		
No.	RASIO	30 SEPT 2010 (Audited)
I.	Permodalan	
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	29,46%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	29,10%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	5,19%
II.	Aktiva Produktif	
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2,97%
2.	a. NPF gross	4,80%
	b. NPF net	2,60%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	2,34%
4.	Pemenuhan PPA produktif	152,32%
III.	Rentabilitas	
1.	ROA	-0,65%
2.	ROE	-1,91%
3.	NIM/NCOM (Net Core Operational Margin)	4,47%
4.	OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	113,89%
IV.	Likuiditas	
1.	Quick Ratio = Aktiva lancar / Kewajiban lancar	146,17%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0,00%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	30,27%
V.	Kepatuhan (Compliance)	
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK	
	a.1. Pihak Terkait	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK	
	b.1. Pihak Terkait	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%
2.	GWM Rupiah	7,01%
3.	PDN	4,20%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NERACA
PER 30 SEPTEMBER 2010
(DALAM JUTAAN RUPIAH)

No,	POS-POS	30 SEPT 2010 (Audited)
	AKTIVA	
1.	Kas	66.434
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	
	a. Giro Wadiah	349.664
	b. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-
	c. Lainnya	535.000
3.	Penempatan pada bank lain	
	a. Rupiah	69.609
	PPA -/-	(696)
	b. Valuta asing	56.264
	PPA -/-	(563)
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki	
	a. Rupiah	
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	445.025
	ii. Lainnya	1.339.286
	PPA -/-	(19.300)
	b. Valuta asing	
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	ii. Lainnya	-
	PPA -/-	-
5.	Piutang Murabahah	
	a. Rupiah	
	a.1. Terkait dengan bank	
	1. Piutang Murabahah	113
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(18)
	a.2. Tidak terkait dengan bank	
	1. Piutang Murabahah	4.055.943
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(1.719.186)
	PPA -/-	(55.001)
	b. Valuta asing	
	b.1. Terkait dengan bank	
	1. Piutang Murabahah	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	
	1. Piutang Murabahah	2.731
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(346)
	PPA -/-	(24)
6.	Piutang Salam	-
	PPA -/-	-
7.	Piutang Istishna	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-
	PPA -/-	-
8.	Piutang Qardh	
	a. Rupiah	
	a.1. Terkait dengan bank	290
	a.2. Tidak terkait dengan bank	169.732
	PPA -/-	(3.752)
	b. Valuta asing	
	b.1. Terkait dengan bank	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	-
	PPA -/-	-
9.	Pembiayaan	
	a. Rupiah	
	a.1. Terkait dengan bank	-
	a.2. Tidak terkait dengan bank	654.881
	PPA -/-	(53.849)
	b. Valuta asing	
	b.1. Terkait dengan bank	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	16.833
	PPA -/-	(168)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN IV 2010

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2010		
No.	RASIO	31 DES 2010 (Diaudit)
I.	Permodalan	
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	28.19 %
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	27.68 %
2.	Aktiva tetap terhadap modal	5.34 %
II.	Aktiva Produktif	
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2.39 %
2.	a. NPF *gross*	3.59 %
	b. NPF *net*	1.95 %
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.02 %
4.	Pemenuhan PPA produktif	137.73 %
III.	Rentabilitas	
1.	ROA	0.61 %
2.	ROE	3.65 %
3.	NIM/NCOM (*Net Core Operational Margin*)	5.07 %
4.	OER (*Operational Efficiency Ratio*) (BOPO)	88.05 %
IV.	Likuiditas	
1.	Quick Ratio = Aktiva lancar / Kewajiban lancar	241.70 %
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	1.74 %
3.	Deposan Inti terhadap DPK	23.53 %
V.	Kepatuhan (*Compliance*)	
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK	
	a.1. Pihak Terkait	0.00 %
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00 %
	b. Persentase Pelampauan BMPK	
	b.1. Pihak Terkait	0.00 %
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00 %
2.	GWM Rupiah	7.42 %
3.	PDN	6.44 %

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NERACA
PER 31 DESEMBER 2010
(DALAM JUTAAN RUPIAH)

No,	POS-POS	31 DES 2010 (Diaudit)
	AKTIVA	
1.	Kas	39,193
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	
	a. Giro Wadiah	362,846
	b. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-
	c. Lainnya	885,000
3.	Penempatan pada bank lain	
	a. Rupiah	180,378
	PPA-/-	(1,804)
	b. Valuta asing	104,185
	PPA-/-	(1,042)
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki	
	a. Rupiah	
	i.Dimiliki hingga jatuh tempo	445,022
	ii. Lainnya	805,333
	PPA-/-	(19,300)
	b. Valuta asing	
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	ii. Lainnya	-
	PPA-/-	-
5.	Piutang Murabahah	
	a. Rupiah	
	a.1. Terkait dengan bank	
	1. Piutang Murabahah	259
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(80)
	a.2. Tidak terkait dengan bank	
	1. Piutang Murabahah	4,377,022
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(1,826,285)
	PPA-/-	(58,729)
	b. Valuta asing	
	b.1. Terkait dengan bank	
	1. Piutang Murabahah	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	
	1. Piutang Murabahah	2,490
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(315)
	PPA-/-	(22)
6.	Piutang Salam	-
	PPA-/-	-
7.	Piutang Istishna	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-
	PPA-/-	-
8.	Piutang Qardh	217,404
	PPA-/-	(5,637)
9.	Pembiayaan	
	a. Rupiah	
	a.1.Terkait dengan bank	-
	a.2. Tidak terkait dengan bank	694,281
	PPA-/-	(34,201)
	b. Valuta asing	
	b.1. Terkait dengan bank	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	17,866
	PPA-/-	(179)
10.	Persediaan	-
11.	Ijarah	
	a. Aktiva Ijarah	118,945
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(43,103)
	PPA-/-	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain .id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN I 2011

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PER 31 MARET 2011

No.	RASIO	31 MAR 2011
I.	Permodalan	
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	26,33%
	CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	
	b. dan risiko pasar	25,91%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	5,36%
II.	Aktiva Produktif	
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3,15%
2.	a. NPF *gross*	4,44%
	b. NPF *net*	2,12%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	2,60%
4.	Pemenuhan PPA produktif	138,53%
III.	Rentabilitas	
1.	ROA	3,42%
2.	ROE	16,20%
3.	NIM/NCOM (*Net Core Operational Margin*)	7,87%
4.	OER (*Operational Efficiency Ratio*) (BOPO)	67,98%
IV.	Likuiditas	
1.	Quick Ratio = Aktiva lancar / Kewajiban lancar	155,31%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	2,28%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	19,33%
4.	FDR	76,53%
V.	Kepatuhan (*Compliance*)	
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK	
	a.1. Pihak Terkait	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK	
	b.1. Pihak Terkait	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%
2.	GWM Rupiah	7,05%
3.	PDN	6,18%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NERACA
PER 31 MARET 2011
(DALAM JUTAAN RUPIAH)

No.	POS-POS	31 MAR 2011
	AKTIVA	
1.	Kas	39.099
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	
	a. Giro Wadiah	353.466
	b. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-
	c. Lainnya	260.000
3.	Penempatan pada bank lain	
	a. Rupiah	188.036
	PPA -/-	(1.880)
	b. Valuta asing	91.304
	PPA -/-	(913)
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki	
	a. Rupiah	
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	445.019
	ii. Lainnya	1.066.844
	PPA -/-	(19.300)
	b. Valuta asing	
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	ii. Lainnya	-
	PPA -/-	-
5.	Piutang Murabahah	
	a. Rupiah	
	a.1. Terkait dengan bank	
	1. Piutang Murabahah	241
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(66)
	a.2. Tidak terkait dengan bank	
	1. Piutang Murabahah	4.615.152
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(1.903.091)
	PPA -/-	(69.209)
	b. Valuta asing	
	b.1. Terkait dengan bank	
	1. Piutang Murabahah	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	
	1. Piutang Murabahah	2.149
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(272)
	PPA -/-	(19)
6.	Piutang Salam	-
	PPA -/-	-
7.	Piutang Istishna	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-
	PPA -/-	-
8.	Piutang Qardh	317.178
	PPA -/-	(4.815)
9.	Pembiayaan	
	a. Rupiah	
	a.1. Terkait dengan bank	-
	a.2. Tidak terkait dengan bank	695.813
	PPA -/-	(57.493)
	b. Valuta asing	
	b.1. Terkait dengan bank	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	38.736
	PPA -/-	(387)
10.	Persediaan	-
11.	Ijarah	
	a. Aktiva Ijarah	142.506
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(50.167)
	PPA -/-	-
12.	Tagihan lainnya	-
	PPA -/-	-
13.	Penyertaan	-
	PPA -/-	-
14.	Aktiva Istishna dalam penyelesaian	-
15.	Termin Istishna -/-	-
16.	Pendapatan yang akan diterima	26.748
17.	Biaya Dibayar Dimuka	60.392
18.	Uang Muka Pajak	11.740
19.	Aktiva Pajak Tangguhan	29.741
20.	Aktiva Tetap dan Inventaris	58.550
	Akumulasi Penyusutan Aktiva tetap dan Inventaris -/-	(34.397)
21.	Agunan yang diambil alih	-
	PPANP -/-	-
22.	Aktiva lain-lain	26.973

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN II 2011

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN PER 30 JUNI 2011 DAN 2010 (DALAM JUTAAN RUPIAH)			
No.	RASIO	2011 (*unaudited*)	2010 (*unaudited*)
I	Permodalan		
1	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/ penyaluran dana	22,55%	28,84%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/ penyaluran dana dan risiko pasar	22,24%	28,80%
2	Aktiva tetap terhadap modal	5,58%	5,34%
II	Aktiva Produktif		
1	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2,89%	2,91%
2	a. NPF *gross*	3,65%	4,17%
	b. NPF *net*	1,71%	2,55%
3	PPA produktif terhadap aktiva produktif	2,53%	2,15%
4	Pemenuhan PPA produktif	123,85%	142,60%
III	Rentabilitas		
1	ROA	2,22%	-12,02%
2	ROE	10,49%	-63,72%
3	NIM/NCOM (*Net Core Operational Margin*)	7,96%	6,11%
4	OER (*Operational Efficiency Ratio*) (BOPO)	78,20%	304,60%
IV	Likuiditas		
1	*Quick Ratio* = Aktiva lancar / Kewajiban lancar	109,68%	92,11%
2	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	-	3,20%
3	Deposan Inti terhadap DPK	18,32%	10,93%
4	FDR	84,46%	73,70%
V	Kepatuhan (*Compliance*)		
1	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2	GWM Rupiah	6,51%	7,11%
3	PDN	5,71%	0,29%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NERACA
Per 30 Juni 2011 dan 2010
(DALAM JUTAAN RUPIAH)

No.	POS-POS	2011 (*unaudited*)	2010 (*unaudited*)
	AKTIVA		
1	Kas	60.259	46.971
2	Penempatan pada Bank Indonesia		
	a. Giro Wadiah	311.169	300.529
	b. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	-
	c. Lainnya	450.000	215.000
3	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	50.067	196.068
	PPA-/-	(501)	(1.416)
	b. Valuta asing	73.776	31.224
	PPA-/-	(738)	(312)
4	Surat berharga yang dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	415.016	451.278
	ii. Lainnya	718.861	964.135
	PPA-/-	(19.000)	(19.774)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	ii. Lainnya	-	-
	PPA-/-	-	-
5	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	224	136
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(58)	(24)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	4.812.443	4.036.866
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(1.977.714)	(1.716.286)
	PPA-/-	(68.695)	(35.200)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	21.221	3.043
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(3.765)	(385)
	PPA-/-	(175)	(27)
6	Piutang Salam	-	-
	PPA-/-	-	-
7	Piutang Istishna	-	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-	-
	PPA-/-	-	-
8	Piutang Qardh	505.261	152.955
	PPA-/-	(10.781)	(2.653)
9	Pembiayaan		
	a. Rupiah		
	a.1.Terkait dengan bank	-	375
	a.2. Tidak terkait dengan bank	979.537	585.206
	PPA-/-	(56.670)	(47.539)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	34.973	713
	PPA-/-	(350)	(7)
10	Persediaan	-	-
11	Ijarah		
	a. Aktiva Ijarah	184.272	88.794
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(63.393)	(16.861)
	PPA-/-	-	(442)
12	Tagihan lainnya	-	-
	PPA-/-	-	-
13	Penyertaan	-	-
	PPA-/-	-	-
14	Aktiva Istishna dalam penyelesaian	-	-
15	Termin Istishna -/-	-	-
16	Pendapatan yang akan diterima	36.015	7.576
17	Biaya Dibayar Dimuka	84.618	25.132
18	Uang Muka Pajak	30.513	-
19	Aktiva Pajak Tangguhan	25.523	-
20	Aktiva Tetap dan Inventaris	59.861	52.412
	Akumulasi Penyusutan Aktiva tetap dan Inventaris -/-	(36.002)	(29.792)
21	Agunan yang diambil alih	-	-
	PPANP -/-	-	-
22	Aktiva lain-lain	5.250	18.867
	TOTAL AKTIVA	6.621.017	5.306.564

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN III 2011

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 30 September 2011 dan 2010 (Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	**RASIO**	**2011** *(Unaudited)*	**2010** *(Audited)*
I.	**Permodalan**		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/ penyaluran dana	20.97%	29.46%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/ penyaluran dana dan risiko pasar	20.86%	29.10%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	6.35%	5.19%
II.	**Aktiva Produktif**		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2.94%	2.97%
2.	a. NPF gross	3.60%	4.80%
	b. NPF net	1.78%	2.60%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.49%	2.34%
4.	Pemenuhan PPA produktif	105.66%	152.32%
III.	**Rentabilitas**		
1.	ROA	2.37%	-0.65%
2.	ROE	11.65%	-1.91%
3.	NIM/NCOM (Net Core Operational Margin)	7.89%	4.47%
4.	OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	78.06%	113.89%
IV.	**Likuiditas**		
1.	Quick Ratio = Aktiva lancar / Kewajiban lancar	99.15%	146.17%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.00%	0.00%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	22.55%	32.27%
4.	FDR	86.13%	150.63%
V.	**Kepatuhan *(Compliance)***		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
	Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
2.	GWM Rupiah	6.72%	7.01%
3.	PDN	1.93%	4.20%

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NERACA

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2011 *(Unaudited)*	2010 *(Audited)*
	AKTIVA		
1	Kas	65,289	66,434
2	Penempatan pada Bank Indonesia		
	a. Giro Wadiah	388,268	349,664
	b. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	-
	c. Lainnya	630,000	535,000
3	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	94,929	69,609
	PPA -/-	(949)	(696)
	b. Valuta asing	98,549	56,264
	PPA -/-	(985)	(563)
4	Surat berharga yang dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	415,013	445,025
	ii. Lainnya	421,682	1,339,286
	PPA -/-	(19,000)	(19,300)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	ii. Lainnya	-	-
	PPA -/-	-	-
5	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	208	113
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(51)	(18)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	4,992,927	4,055,943
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(2,045,780)	(1,719,186)
	PPA -/-	(78,485)	(55,001)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	20,960	2,731
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(3,659)	(346)
	PPA -/-	(173)	(24)
6	Piutang Salam	-	-
	PPA -/-	-	-
7	Piutang Istishna	-	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-	-
	PPA -/-	-	-
8	Piutang Qardh	925,853	170,022
	PPA -/-	(14,863)	(3,752)
9	Pembiayaan		
	a. Rupiah		
	a.1.Terkait dengan bank	-	-
	a.2. Tidak terkait dengan bank	1,042,901	654,881
	PPA -/-	(54,922)	(53,849)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	42,317	16,833
	PPA -/-	(423)	(168)
10	Persediaan	-	-
11	Ijarah		
	a. Aktiva Ijarah	240,841	97,099
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(78,573)	(23,368)
	PPA -/-	-	(577)
12	Tagihan lainnya	-	-
	PPA -/-	-	-
13	Penyertaan	-	-
	PPA -/-	-	-
14	Aktiva Istishna dalam penyelesaian	-	-
15	Termin Istishna -/-	-	-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN IV 2011

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
Per 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam jutaan rupiah)

No.	RASIO	2011 (*audited*)	2010 (*audited*)
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/ penyaluran dana	20,75 %	28,19 %
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/ penyaluran dana dan risiko pasar	20,67 %	27,68 %
2.	Aktiva tetap terhadap modal	8,03 %	5,34 %
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2,72 %	2,39 %
2.	a. NPF *gross*	3,62 %	3,59 %
	b. NPF *net*	2,42 %	1,92 %
3.	PPAproduktif terhadap aktiva produktif	1,88 %	2,02 %
4.	Pemenuhan PPAproduktif	100,03 %	137,73 %
III.	Rentabilitas		
1.	ROA*)	1,29 %	0,61 %
2.	ROE*)	6,63 %	3,65 %
3.	NIM/NCOM (*Net Core Operational Margin*)*)	8,07 %	5,07 %
4.	OER (*Operational Efficiency Ratio*) (BOPO)	87,86 %	88,28 %
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio = Aktiva lancar / Kewajiban lancar	291,04 %	241,70 %
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0,74 %	1,74 %
3.	Deposan Inti terhadap DPK	25,57 %	23,53 %
4.	FDR	78,60 %	68,93 %
V.	Kepatuhan (*Compliance*)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00 %	0,00 %
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00 %	0,00 %
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00 %	0,00 %
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00 %	0,00 %
2.	GWM Rupiah*)	6,48 %	7,42 %
3.	PDN	2,28 %	6,42 %

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NERACA

Per 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2011 (audited)	2010 (audited)
	AKTIVA		
1.	Kas	70.235	39.193
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
	a. Giro Wadiah	431.631	362.846
	b. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	-
	c. Lainnya	1.730.000	885.000
3	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	149.672	180.378
	PPA-/-	(1.497)	(1.804)
	b. Valuta asing	132.669	104.185
	PPA-/-	(1.326)	(1.042)
4	Surat berharga yang dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	405.629	445.022
	ii. Lainnya	76.658	805.333
	PPA-/-	(7.395)	(19.300)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	ii. Lainnya	-	-
	PPA-/-	-	-
5	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	24.511	259
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(9.345)	(80)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	5.241.961	4.377.022
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(2.144.046)	(1.826.285)
	PPA-/-	(43.258)	(58.729)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	34.919	2.490
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(5.407)	(315)
	PPA-/-	(295)	(22)
6	Piutang Salam	-	-
	PPA-/-	-	-
7	Piutang Istishna	-	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-	-
	PPA-/-	-	-
8	Piutang Qardh	846.400	217.404
	PPA-/-	(13.139)	(5.637)
9	Pembiayaan		
	a. Rupiah		
	a.1.Terkait dengan bank	-	-
	a.2.Tidak terkait dengan bank	968.408	694.281
	PPA-/-	(63.601)	(34.201)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	40.938	17.866
	PPA-/-	(409)	(179)
10	Persediaan	-	-
11	Ijarah		
	a. Aktiva Ijarah	438.570	118.945
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(126.618)	(43.103)
	PPA-/-	-	-
12	Tagihan lainnya	-	-
	PPA-/-	-	-
13	Penyertaan	-	-
	PPA-/-	-	-
14	Aktiva Istishna dalam penyelesaian	-	-
15	Termin Istishna -/-	-	-
16	Pendapatan yang akan diterima	82.079	24.377
17	Biaya Dibayar Dimuka	115.506	34.407
18	Uang Muka Pajak	29.365	-
19	Aktiva Pajak Tangguhan	8.164	14.381
20	Aktiva Tetap dan Inventaris	88.098	56.466
	Akumulasi Penyusutan Aktiva tetap dan Inventaris -/-	(40.378)	(32.819)
21	Agunan yang diambil alih	-	-
	PPANP -/-	-	-
22	Aktiva lain-lain	8.188	38.585
	TOTAL AKTIVA	8.466.887	6.394.924

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN I 2012

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Maret 2012 dan 2011 (Dalam jutaan rupiah)			
No.	**RASIO**	**31 Maret 2012**	**31 Maret 2011**
I.	**Permodalan**		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	19,10%	26,33%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	19,07%	25,91%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	8,17%	5,36%
II.	**Aktiva Produktif**		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2,99%	3,15%
2.	a. NPF *gross*	4,27%	4,44%
	b. NPF *net*	2,77%	2,12%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,98%	2,60%
4.	Pemenuhan PPA produktif	100,00%	138,53%
III.	**Rentabilitas**		
1.	ROA	0,63%	3,42%
2.	ROE	4,23%	16,20%
3.	NIM/NCOM (*Net Core Operational Margin*)	7,92%	7,87%
4.	OER (*Operational Efficiency Ratio*) (BOPO)	91,20%	67,98%
IV.	**Likuiditas**		
1.	Quick Ratio = Aktiva lancar / Kewajiban lancar	132,67%	155,31%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	1,01%	2,28%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	29,75%	19,33%
4.	FDR	78,78%	76,53%
V.	**Kepatuhan (*Compliance*)**		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	6,95%	7,05%
3.	PDN	0,54%	6,18%

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NERACA
Per 31 Maret 2012 dan 2011
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31 Maret 2012	31 Maret 2011
	AKTIVA		
1.	Kas	63.144	39.099
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
	a. Giro Wadiah	538.367	353.456
	b. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	-
	c. Lainnya	1.615.000	260.000
3.	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	155.072	188.036
	PPA -/-	(1.551)	(1.880)
	b. Valuta asing	137.887	91.304
	PPA -/-	(1.379)	(913)
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	220.008	445.019
	ii. Lainnya	875.041	1.066.844
	PPA -/-	(24.367)	(19.300)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	ii. Lainnya	-	-
	PPA -/-	-	-
5.	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	27.077	241
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(9.886)	(66)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	5.683.680	4.615.152
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(2.313.268)	(1.903.091)
	PPA -/-	(51.872)	(69.209)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	33.074	2.149
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(5.145)	(272)
	PPA -/-	(141)	(19)
6.	Piutang Salam	-	-
	PPA -/-	-	-
7.	Piutang Istishna	-	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-	-
	PPA -/-	-	-
8.	Piutang Qardh	542.635	317.178
	PPA -/-	(11.941)	(4.815)
9.	Pembiayaan		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank	-	-
	a.2. Tidak terkait dengan bank	1.026.041	695.813
	PPA -/-	(75.534)	(57.493)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	38.732	38.736
	PPA -/-	(387)	(387)
10.	Persediaan	-	-
11.	Ijarah		
	a. Aktiva Ijarah	577.323	142.506
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(147.738)	(50.167)
	PPA -/-	-	-
12.	Tagihan lainnya	-	-
	PPA -/-	-	-
13.	Penyertaan	-	-
	PPA -/-	-	-
14.	Aktiva Istishna dalam penyelesaian	-	-
15.	Termin Istishna -/-	-	-
16.	Pendapatan yang akan diterima	78.876	26.748
17.	Biaya Dibayar Dimuka	150.283	60.392
18.	Uang Muka Pajak	29.409	11.740
19.	Aktiva Pajak Tangguhan	12.796	29.741

digilib.iain-jember.ac.id • gilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN II 2012

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	**RASIO**	**2012**	**2011**
I.	**Permodalan**		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/ penyaluran dana	17,67%	22,55%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/ penyaluran dana dan risiko pasar	17,56%	22,24%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	8,27%	5,58%
II.	**Aktiva Produktif**		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,81%	2,89%
2.	a. NPF *gross*	2,45%	3,65%
	b. NPF *net*	1,75%	1,71%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,46%	2,53%
4.	Pemenuhan PPA produktif	102,78%	123,85%
III.	**Rentabilitas**		
1.	ROA	0,65%	2,22%
2.	ROE	4,20%	10,49%
3.	NIM/NCOM (*Net Core Operational Margin*)	9,97%	7,96%
4.	OER (*Operational Efficiency Ratio*) (BOPO)	92,81%	78,20%
IV.	**Likuiditas**		
1.	Quick Ratio = Aktiva lancar / Kewajiban lancar	127,07%	109,68%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	5,00%	0,00%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	23,41%	18,32%
4.	FDR	80,94%	84,46%
V.	**Kepatuhan (*Compliance*)**		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	6,65%	6,51%
3.	PDN	4,25%	5,71%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NERACA
Per 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	2012	2011
	AKTIVA		
1.	Kas	73.500	60.259
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
	a. Giro Wadiah	494.081	311.169
	b. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	-
	c. Lainnya	140.000	450.000
3	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	459.598	50.067
	PPA -/-	(4.596)	(501)
	b. Valuta asing	224.194	73.776
	PPA -/-	(2.242)	(738)
4	Surat berharga yang dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	573.047	415.016
	ii. Lainnya	777.928	718.861
	PPA -/-	(3.871)	(19.000)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	ii. Lainnya	-	-
	PPA -/-	-	-
5	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	30.236	224
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(10.725)	(58)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	6.210.919	4.812.443
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(2.530.272)	(1.977.714)
	PPA -/-	(67.486)	(68.695)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	45.587	21.221
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(7.267)	(3.765)
	PPA -/-	(383)	(175)
6	Piutang Salam	-	-
	PPA -/-	-	-
7	Piutang Istishna	-	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-	-
	PPA -/-	-	-
8	Piutang Qardh	604.934	505.261
	PPA -/-	(16.633)	(10.781)
9	Pembiayaan		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank	-	-
	a.2. Tidak terkait dengan bank	955.852	979.537
	PPA -/-	(14.214)	(56.670)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	43.354	34.973
	PPA -/-	(434)	(350)
10	Persediaan	-	-
11	Ijarah		
	a. Aktiva Ijarah	556.915	184.272
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(32.750)	(63.393)
	PPA -/-	(6.511)	-
12	Tagihan lainnya	-	-
	PPA -/-	-	-
13	Penyertaan	-	-
	PPA -/-	-	-
14	Aktiva Istishna dalam penyelesaian	-	-
15	Termin Istishna -/-	-	-
16	Pendapatan yang akan diterima	27.347	36.015
17	Biaya Dibayar Dimuka	206.540	84.618
18	Uang Muka Pajak	34.882	30.513
19	Aktiva Pajak Tangguhan	10.566	25.523
20	Aktiva Tetap dan Inventaris	95.866	59.861
	Akumulasi Penyusutan Aktiva tetap dan Inventaris -/-	(46.119)	(36.002)
21	Agunan yang diambil alih	16.118	-
	PPANP -/-	-	-
22	Aktiva lain-lain	26.801	5.250
	TOTAL AKTIVA	**8.864.762**	**6.621.017**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN III 2012

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 30 September 2012 dan 2011			
NO.	**RASIO**	**2012**	**2011**
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	16,68%	20,97%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	16,55%	20,86%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	8,63%	6,35%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,80%	2,94%
2.	a. NPF gross	2,33%	3,60%
	b. NPF net	1,62%	1,78%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,48%	2,49%
4.	Pemenuhan PPA produktif	100,00%	105,66%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	1,31%	2,37%
2.	ROE	8,64%	11,65%
3.	NIM/NCOM *(Net Core Operational Margin)*	9,97%	7,89%
4.	OER *(Operational Efficiency Ratio) (BOPO)*	86,46%	78,06%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio = Aktiva lancar / Kewajiban lancar	146,28%	99,15%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	2,98%	0,00%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	20,59%	22,55%
4.	FDR	85,36%	86,13%
V.	Kepatuhan *(Compliance)*		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	6,00%	6,72%
3.	PDN	4,72%	1,93%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NERACA Per 30 September 2012 dan 2011 (Dalam jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	2012	2011
	AKTIVA		
1.	Kas	121.777	65.289
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
	a. Giro Wadiah	475.172	388.268
	b. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	-
	c. Lainnya	269.000	630.000
3.	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	299.117	94.929
	PPA-/-	(2.991)	(949)
	b. Valuta asing	142.721	98.549
	PPA-/-	(1.427)	(985)
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	572.443	415.013
	ii. Lainnya	655.015	421.682
	PPA-/-	(3.556)	(19.000)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	ii. Lainnya	-	-
	PPA-/-	-	-
5.	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	33.306	208
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(11.542)	(51)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	7.001.814	4.992.927
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(2.856.186)	(2.045.780)
	PPA-/-	(74.476)	(78.485)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	39.288	20.960
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(6.401)	(3.659)
	PPA-/-	(329)	(173)
6.	Piutang Salam	-	-
	PPA-/-	-	-
7.	Piutang Istishna	-	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-	-
	PPA-/-	-	-
8.	Piutang Qardh	662.497	925.853
	PPA-/-	(20.595)	(14.863)
9.	Pembiayaan		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN IV 2012

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2012 dan 2011			
NO.	POS-POS	2012 (Audited)	2011 (Audited)
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	14,22%	20,75%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	14,10%	20,67%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	12,79%	8,03%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,58%	2,72%
2.	a. NPF gross	2,02%	3,62%
	b. NPF net	1,42%	2,42%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,33%	1,68%
4.	Pemenuhan PPA produktif	100,46%	100,03%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	1,48%	1,29%
2.	ROE	10,18%	6,63%
3.	NIM/NCOM *(Net Core Operational Margin)*	11,03%	8,07%
4.	OER *(Operational Efficiency Ratio) (BOPO)*	85,39%	87,86%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio = Aktiva lancar / Kewajiban lancar	146,28%	291,04%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	2,56%	0,74%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	17,70%	25,57%
4.	FDR	84,99%	78,60%
V.	Kepatuhan *(Compliance)*		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,57%	6,48%
3.	PDN	6,05%	1,60%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

N E R A C A
Per 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	2012 (Audited)	2011 (Audited)
	AKTIVA		
1.	Kas	114.906	70.235
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
	a. Giro Wadiah	495.791	431.631
	b. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	-
	c. Lainnya	210.000	1.730.000
3.	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	536.514	149.672
	PPA-/-	(5.365)	(1.497)
	b. Valuta asing	246.160	132.669
	PPA-/-	(2.462)	(1.326)
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	531.840	405.629
	ii. Lainnya	587.290	76.658
	PPA-/-	(3.158)	(7.395)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	ii. Lainnya	-	-
	PPA-/-	-	-
5.	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	31.303	24.511
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(10.676)	(9.345)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	7.938.490	5.241.961
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(3.201.469)	(2.144.046)
	PPA-/-	(71.916)	(43.258)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	56.908	34.919
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(7.797)	(5.407)
	PPA-/-	(491)	(295)
6.	Piutang Salam	-	-
	PPA-/-	-	-
7.	Piutang Istishna	-	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-	-
	PPA-/-	-	-
8.	Piutang Qardh	763.015	846.400
	PPA-/-	(28.725)	(13.139)
9.	Pembiayaan		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank	13.750	24.750
	a.2. Tidak terkait dengan bank	1.225.180	943.658
	PPA-/-	(17.306)	(63.601)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	32.294	40.938
	PPA-/-	(323)	(409)
10.	Persediaan	-	-
11.	Ijarah		
	a. Aktiva Ijarah	1.010.008	438.570
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(219.012)	(126.618)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN I 2013

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Maret 2013 dan 2012			
NO.	**RASIO**	31 Mar 2013	31 Mar 2012
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	14,14%	19,10%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	14,02%	19,07%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	12,18%	8,17%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,56%	2,99%
2.	a. NPF *gross*	2,13%	4,27%
	b. NPF *net*	0,97%	2,77%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,73%	1,98%
4.	Pemenuhan PPA produktif	100,42%	100,00%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	1,62%	0,63%
2.	ROE	13,98%	4,23%
3.	NIM/NCOM *(Net Core Operational Margin)*	10,28%	7,92%
4.	OER *(Operational Efficiency Ratio)* (BOPO)	82,95%	91,20%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio = Aktiva lancar / Kewajiban lancar	178,24%	132,67%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	3,37%	1,01%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	26,72%	29,75%
4.	FDR	80,11%	78,78%
V.	Kepatuhan *(Compliance)*		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,10%	6,95%
3.	PDN	5,66%	0,54%

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NERACA Per 31 Maret 2013 dan 2012 (Dalam jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	31 Mar 2013	31 Mar 2012
	AKTIVA		
1.	Kas	102.390	63.144
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
	a. Giro Wadiah	538.764	538.367
	b. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	-
	c. Lainnya	880.000	1.615.000
3.	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	507.643	155.072
	PPA-/-	(5.076)	(1.551)
	b. Valuta asing	273.449	137.887
	PPA-/-	(2.734)	(1.379)
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	531.240	220.008
	ii. Lainnya	876.010	875.041
	PPA-/-	(3.307)	(24.367)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	ii. Lainnya	38.219	-
	PPA-/-	-	-
5.	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	31.277	27.077
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(10.795)	(9.886)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	8.882.555	5.683.680
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(3.570.336)	(2.313.268)
	PPA-/-	(94.373)	(51.872)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	67.356	33.074
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(7.453)	(5.145)
	PPA-/-	(600)	(141)
6.	Piutang Salam	-	-
	PPA-/-	-	-
7.	Piutang Istishna	-	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-	-
	PPA-/-	-	-
8.	Piutang Qardh	799.532	542.635
	PPA-/-	(38.983)	(11.941)
9.	Pembiayaan		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN II 2013

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 30 Juni 2013 dan 2012			
NO.	POS-POS	2013	2012
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	19,12%	17,67%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	18,90%	17,56%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	12,47%	8,27%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,66%	1,81%
2.	a. NPF gross	2,11%	2,45%
	b. NPF net	1,54%	1,75%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,39%	1,46%
4.	Pemenuhan PPA produktif	101,26%	102,78%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	1,24%	0,65%
2.	ROE	10,87%	4,20%
3.	NIM/NCOM *(Net Core Operational Margin)*	9,07%	9,97%
4.	OER *(Operational Efficiency Ratio) (BOPO)*	84,44%	92,81%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio	69,95%	127,07%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	2,65%	5,00%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	24,89%	23,41%
4.	FDR	92,13%	80,94%
V.	Kepatuhan *(Compliance)*		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,16%	6,65%
3.	PDN	6,08%	4,25%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	2013	2012
	AKTIVA		
1.	Kas	123.280	73.500
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
	a. Giro Wadiah	559.569	494.081
	b. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	-
	c. Lainnya	59.000	140.000
3.	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	368.773	459.598
	PPA-/-	(3.688)	(4.596)
	b. Valuta asing	112.059	224.194
	PPA-/-	(1.121)	(2.242)
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.615.187	573.047
	ii. Lainnya	290.722	777.928
	PPA-/-	(3.093)	(3.871)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	99.702	-
	ii. Lainnya	-	-
	PPA-/-	-	-
5.	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	28.676	30.236
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(9.345)	(10.725)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	10.378.595	6.210.919
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(4.146.621)	(2.530.272)
	PPA-/-	(91.310)	(67.486)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	76.766	45.587
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(8.230)	(7.267)
	PPA-/-	(685)	(383)
6.	Piutang Salam	-	-
	PPA-/-	-	-
7.	Piutang Istishna	-	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-	-
	PPA-/-	-	-
8.	Piutang Qardh	729.034	604.934
	PPA-/-	(34.329)	(16.633)
9.	Pembiayaan		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank	-	-
	a.2. Tidak terkait dengan bank	1.552.283	955.852
	PPA-/-	(21.256)	(14.214)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	30.360	43.354
	PPA-/-	(479)	(434)
10.	Persediaan	-	-
11.	Ijarah		
	a. Aktiva Ijarah	975.970	556.915
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(38.500)	(32.750)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain- .id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN III 2013

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 30 September 2013 dan 2012			
NO.	POS-POS	2013	2012
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	16,84%	22,31%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	16,63%	22,08%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	13,21%	8,63%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,65%	1,80%
2.	a. NPF *gross*	2,06%	2,33%
	b. NPF *net*	1,49%	1,62%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,39%	1,48%
4.	Pemenuhan PPA produktif	100,00%	100,00%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	1,22%	1,31%
2.	ROE	11,54%	8,64%
3.	NIM/NCOM *(Net Core Operational Margin)*	9,22%	9,97%
4.	OER *(Operational Efficiency Ratio)* (BOPO)	84,06%	86,46%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio	45,35%	146,28%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	2,74%	2,98%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	26,27%	20,59%
4.	FDR	96,37%	85,36%
V.	Kepatuhan *(Compliance)*		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,11%	6,00%
3.	PDN	7,81%	4,72%

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 September 2013 dan 2012
(Dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	2013	2012
	AKTIVA		
1.	Kas	153.241	121.777
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
	a. Giro Wadiah	598.532	475.172
	b. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	-
	c. Lainnya	220.000	269.000
3.	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	300.621	299.117
	PPA-/-	(3.006)	(2.991)
	b. Valuta asing	67.414	142.721
	PPA-/-	(674)	(1.427)
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.874.490	572.443
	ii. Lainnya	-	655.015
	PPA-/-	(2.783)	(3.556)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	116.314	-
	ii. Lainnya	-	-
	PPA-/-	-	-
5.	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	28.230	33.306
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(9.040)	(11.542)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	11.755.104	7.001.814
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(4.564.778)	(2.856.186)
	PPA-/-	(104.774)	(74.476)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	89.404	39.288
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(9.289)	(6.401)
	PPA-/-	(801)	(329)
6.	Piutang Salam	-	-
	PPA-/-	-	-
7.	Piutang Istishna	-	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-	-
	PPA-/-	-	-
8.	Piutang Qardh	668.659	662.497
	PPA-/-	(23.580)	(20.595)
9.	Pembiayaan		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank	-	-
	a.2. Tidak terkait dengan bank	1.699.579	1.991.972

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN IV 2013

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2013 dan 2012			
NO.	POS-POS	2013	2012
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	16,54%	19,29%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	16,23%	19,07%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	13,46%	12,79%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,53%	1,58%
2.	a. NPF *gross*	1,86%	2,02%
	b. NPF *net*	1,13%	1,42%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,45%	1,33%
4.	Pemenuhan PPA produktif	101,72%	100,46%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	1,37%	1,48%
2.	ROE	11,73%	10,18%
3.	NIM/NCOM *(Net Core Operational Margin)*	9,51%	11,03%
4.	OER *(Operational Efficiency Ratio)* (BOPO)	83,94%	85,39%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio	36,07%	146,28%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	9,92%	2,56%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	23,32%	17,70%
4.	FDR	97,86%	84,99%
V.	Kepatuhan *(Compliance)*		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,12%	5,57%
3.	PDN	11,62%	6,05%

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	2013	2012
	AKTIVA		
1.	Kas	201.157	114.906
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
	a. Giro Wadiah	596.984	495.791
	b. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	-
	c. Lainnya	11.000	210.000
3.	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	220.050	536.514
	PPA-/-	(2.201)	(5.365)
	b. Valuta asing	163.521	246.160
	PPA-/-	(1.635)	(2.462)
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.873.276	531.840
	ii. Lainnya	-	587.290
	PPA-/-	(2.777)	(3.158)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	122.226	-
	ii. Lainnya	-	-
	PPA-/-	-	-
5.	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	40.901	31.303
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(11.929)	(10.676)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	12.873.768	7.938.490
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(4.999.941)	(3.201.469)
	PPA-/-	(101.613)	(71.916)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	193.985	56.908
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(24.347)	(7.797)
	PPA-/-	(1.696)	(491)
6.	Piutang Salam	-	-
	PPA-/-	-	-
7.	Piutang Istishna	-	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-	-
	PPA-/-	-	-
8.	Piutang Qardh	651.345	763.015
	PPA-/-	(23.606)	(28.725)
9.	Pembiayaan		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank	-	13.750
	a.2. Tidak terkait dengan bank	1.784.433	1.225.180
	PPA-/-	(58.423)	(17.306)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	48.099	32.294
	PPA-/-	(5.809)	(323)
10.	Persediaan	-	-
11.	Ijarah		
	a. Aktiva Ijarah	1.063.244	1.010.008
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(377.317)	(219.012)
	PPA-/-	-	-
12.	Tagihan lainnya	-	-
	PPA-/-	-	-
13.	Penyertaan	-	-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain- .id • digilib.iain-jember.ac.id

Triwulan I 2014

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Maret 2014 dan 2013			
NO.	POS-POS	2014	2013
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	15,89%	18,88%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	15,67%	18,68%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	14,22%	12,18%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,63%	1,56%
2.	a. NPF *gross*	1,96%	2,13%
	b. NPF *net*	1,27%	0,97%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,44%	1,73%
4.	Pemenuhan PPA produktif	100,00%	100,42%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	1,22%	1,62%
2.	ROE	13,79%	13,98%
3.	NIM/NCOM *(Net Core Operational Margin)*	8,47%	10,28%
4.	OER *(Operational Efficiency Ratio)* (BOPO)	84,51%	82,95%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio	63,84%	178,24%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	4,85%	3,37%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	29,19%	26,72%
4.	FDR	96,67%	80,11%
V.	Kepatuhan *(Compliance)*		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,15%	5,10%
3.	PDN	9,00%	5,66%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	2014	2013
	AKTIVA		
1.	Kas	98.551	102.390
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
	a. Giro Wadiah	641.885	538.764
	Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	-
	c. Lainnya	266.000	880.000
3.	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	621	507.643
	PPA-/-	(7)	(5.076)
	b. Valuta asing	49.843	273.449
	PPA-/-	(498)	(2.734)
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	2.032.221	531.240
	ii. Lainnya	-	876.010
	PPA-/-	(4.372)	(3.307)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	114.077	-
	ii. Lainnya	-	38.219
	PPA-/-	-	-
5.	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	40.625	31.277
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(9.640)	(10.795)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	14.297.278	8.882.555
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(5.532.600)	(3.570.336)
	PPA-/-	(114.086)	(94.373)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	168.724	67.356
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(20.004)	(7.453)
	PPA-/-	(1.487)	(600)
6.	Piutang Salam	-	-
	PPA-/-	-	-
7.	Piutang Istishna	-	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-	-
	PPA-/-	-	-
8.	Piutang Qardh	659.394	799.532
	PPA-/-	(21.565)	(38.983)
9.	Pembiayaan		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank	-	-
	a.2. Tidak terkait dengan bank	1.940.995	1.393.921
	PPA-/-	(64.360)	(44.868)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	35.573	30.215
	PPA-/-	(5.329)	(474)
10.	Persediaan	-	-
11.	Ijarah		
	a. Aktiva Ijarah	1.011.148	979.064
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(397.248)	(37.063)
	PPA-/-	-	(12.071)
12.	Tagihan lainnya	154	2.224
	PPA-/-	(2)	(22)
13.	Penyertaan	-	-
	PPA-/-	-	-
14.	Aktiva Istishna dalam penyelesaian	-	-
15.	Termin Istishna -/-	-	-
16.	Pendapatan yang akan diterima	107.641	24.884

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN II 2014

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 30 Juni 2014 dan 2013			
NO.	**POS-POS**	**2014**	**2013**
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	14,68%	19,12%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/ penyaluran dana dan risiko pasar	14,53%	18,90%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	13,57%	12,47%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,65%	1,66%
2.	a. NPF *gross*	1,99%	2,11%
	b. NPF *net*	1,35%	1,54%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,40%	1,39%
4.	Pemenuhan PPA produktif	100,00%	101,26%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	1,11%	1,24%
2.	ROE	13,28%	10,87%
3.	NIM/NCOM *(Net Core Operational Margin)*	8,22%	9,07%
4.	OER *(Operational Efficiency Ratio)* (BOPO)	86,32%	84,44%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio	73,18%	69,95%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	9,25%	2,65%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	38,05%	24,89%
4.	FDR	98,96%	92,13%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,13%	5,16%
3.	PDN	7,11%	6,08%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2014 dan 2013
(Dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	2014	2013
	AKTIVA		
1.	Kas	128.499	123.280
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
	a. Giro Wadiah	747.752	559.569
	b. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	-
	c. Lainnya	345.000	59.000
3.	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	40.652	368.773
	PPA-/-	(407)	(3.688)
	b. Valuta asing	157.509	112.059
	PPA-/-	(1.575)	(1.121)
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	2.141.188	1.615.187
	ii. Lainnya	-	290.722
	PPA-/-	(5.467)	(3.093)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	119.034	99.702
	ii. Lainnya	-	-
	PPA-/-	-	-
5.	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	48.557	28.676
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(10.308)	(9.345)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	15.880.658	10.378.595
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(6.089.178)	(4.146.621)
	PPA-/-	(125.399)	(91.310)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	159.442	76.766
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(17.410)	(8.230)
	PPA-/-	(1.420)	(685)
6.	Piutang Salam	-	-
	PPA-/-	-	-
7.	Piutang Istishna	-	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-	-
	PPA-/-	-	-
8.	Piutang Qardh	672.820	729.034
	PPA-/-	(32.482)	(34.329)
9.	Pembiayaan		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank	-	-
	a.2. Tidak terkait dengan bank	2.120.725	1.552.283
	PPA-/-	(59.019)	(21.256)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	51.462	30.360
	PPA-/-	(515)	(479)
10.	Persediaan	-	-
11.	Ijarah		
	a. Aktiva Ijarah	973.659	975.970
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(422.551)	(38.500)
	PPA-/-	-	(12.271)
12.	Tagihan lainnya	-	-
	PPA-/-	-	-
13.	Penyertaan	-	-
	PPA-/-	-	-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN III 2014

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 30 September 2014 dan 2013			
NO.	**POS-POS**	**2014**	**2013**
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	19,57%	16,84%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	19,35%	16,63%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	10,05%	13,21%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,61%	1,65%
2.	a. NPF *gross*	1,99%	2,06%
	b. NPF *net*	1,51%	1,49%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,24%	1,39%
4.	Pemenuhan PPA produktif	100,00%	100,00%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	1,11%	1,22%
2.	ROE	13,12%	11,54%
3.	NIM/NCOM *(Net Core Operational Margin)*	8,21%	9,22%
4.	OER *(Operational Efficiency Ratio)* (BOPO)	85,85%	84,06%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio	97,71%	45,35%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	8,41%	2,74%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	41,21%	26,27%
4.	FDR	94,29%	96,37%
V.	Kepatuhan *(Compliance)*		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,15%	5,11%
3.	PDN	7,83%	7,81%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 September 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	2014	2013
	AKTIVA		
1.	Kas	138.811	153.241
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
	a. Giro Wadiah	753.137	598.532
	Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	-
	c. Lainnya	845.000	220.000
3.	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	40.377	300.621
	PPA -/-	(404)	(3.006)
	b. Valuta asing	282.846	67.414
	PPA -/-	(2.828)	(674)
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.965.887	1.874.490
	ii. Lainnya	-	-
	PPA -/-	(3.711)	(2.783)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	122.332	116.314
	ii. Lainnya	-	-
	PPA -/-	-	-
5.	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	33.101	28.230
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(6.702)	(9.040)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	17.073.938	11.755.104
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(6.559.508)	(4.564.778)
	PPA -/-	(137.697)	(104.774)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	145.855	89.404
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(15.224)	(9.289)
	PPA -/-	(1.306)	(801)
6.	Piutang Salam	-	-
	PPA -/-	-	-
7.	Piutang Istishna	-	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-	-
	PPA -/-	-	-
8.	Piutang Qardh	651.363	668.659
	PPA -/-	(29.404)	(23.580)
9.	Pembiayaan		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank	-	-
	a.2. Tidak terkait dengan bank	2.211.707	1.699.579
	PPA -/-	(39.354)	(32.300)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	54.203	39.921
	PPA -/-	(542)	(2.909)
10.	Persediaan	-	-
11.	Ijarah		
	a. Aktiva Ijarah	939.855	905.301
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(448.397)	(39.938)
	PPA -/-	-	(11.712)
12.	Tagihan lainnya	-	-
	PPA -/-	-	-
13.	Penyertaan	-	-
	PPA -/-	-	-
14.	Aktiva Istishna dalam penyelesaian	-	-
15.	Termin Istishna -/-	-	-
16.	Pendapatan yang akan diterima	195.214	22.299

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-je ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN IV 2014

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2014 dan 2013			
NO.	POS-POS	2014	2013
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	18,76%	16,54%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	18,42%	16,23%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	10,96%	13,46%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,52%	1,53%
2.	a. NPF *gross*	1,86%	1,86%
	b. NPF *net*	1,04%	1,13%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,42%	1,45%
4.	Pemenuhan PPA produktif	109,99%	101,72%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	1,27%	1,37%
2.	ROE	13,98%	11,73%
3.	NIM/NCOM *(Net Core Operational Margin)*	9,04%	9,51%
4.	OER *(Operational Efficiency Ratio)* (BOPO)	85,03%	83,94%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio	21,09%	36,07%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	4,35%	9,92%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	44,59%	23,32%
4.	FDR	92,58%	97,86%
V.	Kepatuhan *(Compliance)*		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,21%	5,12%
3.	PDN	8,86%	11,62%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	2014	2013
	AKTIVA		
1.	Kas	153.331	201.157
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
	a. Giro Wadiah	826.501	596.984
	Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	-
	c. Lainnya	1.024.700	11.000
3.	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	238.260	220.050
	PPA -/-	(2.382)	(2.201)
	b. Valuta asing	131.576	163.521
	PPA -/-	(1.316)	(1.635)
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.759.887	1.873.276
	ii. Lainnya	-	-
	PPA -/-	(1.656)	(2.777)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	124.326	122.226
	ii. Lainnya	-	-
	PPA -/-	-	-
5.	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	19.398	17.824
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(3.811)	(4.528)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	18.277.362	12.896.845
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(6.939.922)	(5.007.342)
	PPA -/-	(184.941)	(101.613)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	137.373	193.985
	2. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(12.901)	(24.347)
	PPA -/-	(436)	(1.696)
6.	Piutang Salam	-	-
	PPA -/-	-	-
7.	Piutang Istishna	-	-
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-	-
	PPA -/-	-	-
8.	Piutang Qardh	657.116	651.345
	PPA -/-	(18.769)	(23.606)
9.	Pembiayaan		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank	-	-
	a.2. Tidak terkait dengan bank	2.370.264	1.784.433
	PPA -/-	(49.120)	(58.423)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	101.571	48.099
	PPA -/-	(1.016)	(5.809)
10.	Persediaan	-	-
11.	Ijarah		
	a. Aktiva Ijarah	893.890	1.063.244
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(459.420)	(377.317)
	PPA -/-	-	-
12.	Tagihan lainnya	-	-
	PPA -/-	-	-
13.	Penyertaan	-	-
	PPA -/-	-	-
14.	Aktiva Istishna dalam penyelesaian	-	-
15.	Termin Istishna -/-	-	-
16.	Pendapatan yang akan diterima	119.366	122.499

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-je ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN I 2015

LAPORAN RASIO KEUANGAN
Per 31 Maret 2015 dan 2014

No.	RASIO	31 Mar 2015	31 Mar 2014
	RASIO KINERJA		
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.40%	15.67%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.91%	1.66%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktf	1.92%	1.66%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.63%	1.47%
5.	NPF Gross	2.22%	1.96%
6.	NPF Net	1.30%	1.27%
7.	Return On Assets (ROA)	1.20%	1.22%
8.	Return On Equity (ROE)	9.29%	10.51%
9.	Net Imbalan (NI)	8.12%	7.61%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0.52%	0.71%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89.87%	89.41%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	16.59%	16.20%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	90.10%	96.67%
	KEPATUHAN *(Compliance)*		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM utama rupiah	5.15%	5.15%
	b. GWM valuta asing	3.42%	6.78%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	8.98%	9.00%

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31 Mar 2015	31 Des 2014
	ASET		
1	Kas	120,693	153,331
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	2,049,025	1,851,201
3	Penempatan Pada Bank Lain	394,299	412,351
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimiliki	2,115,203	1,884,213
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Akseptasi	-	-
8	Piutang		
	a. Piutang Murabahah	19,481,558	18,434,132
	b. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(7,347,256)	(6,956,633)
	c. Piutang Istishna'	-	-
	d. Pendapatan Margin Istishna yang Ditangguhkan -/-	-	-
	e. Piutang Qardh	576,639	657,116
	f. Piutang Sewa	2,327	3,237
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. Mudharabah	1,102,744	1,041,245
	b. Musyarakah	1,500,932	1,430,590
	c. Lainnya	-	-
10	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset Ijarah	858,826	893,890
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(478,018)	(459,420)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11	Penyertaan	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(3,426)	(3,499)
	b. Kolektif	(293,284)	(256,618)
13	Aset Tidak Berwujud	18,291	18,254
	Akumulasi Amortisasi -/-	(8,777)	(7,862)
14	Salam	-	-
15	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istishna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	212,298	201,390
	Akumulasi Penyusutan -/-	(108,301)	(100,892)
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Tunda	4,323	4,089
20	Aset Antar Kantor1)		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22	Persediaan	-	-
23	Aset Pajak Tangguhan	26,730	22,263
24	Rupa-Rupa Aset	280,277	269,734
	TOTAL ASET	**20,505,103**	**19,492,112**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN II 2015

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 Juni 2015 dan 2014			
No.	**RASIO**	**30 Juni 2015**	**30 Juni 2014**
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.11%	14.53%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.12%	1.68%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.13%	1.68%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.78%	1.42%
5.	NPF Gross	2.42%	2.00%
6.	NPF Net	1.38%	1.36%
7.	Return On Assets (ROA)	1.30%	1.11%
8.	Return On Equity (ROE)	10.10%	10.05%
9.	Net Imbalan (NI)	8.15%	7.42%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0.61%	0.39%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90.39%	90.36%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	17.63%	16.24%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	96.65%	98.38%
KEPATUHAN *(Compliance)*			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM utama rupiah	5.12%	5.13%
	b. GWM valuta asing	3.29%	4.88%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	8.04%	7.11%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30 Juni 2015	31 Des 2014
	ASET		
1	Kas	180,136	153,331
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	1,512,455	1,851,201
3	Penempatan Pada Bank Lain	362,424	412,351
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimiliki	1,940,912	1,884,213
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Akseptasi	10,450	-
8	Piutang		
	a. Piutang Murabahah	20,738,289	18,434,132
	b. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(7,873,218)	(6,956,683)
	c. Piutang Istishna'	-	-
	d. Pendapatan Margin Istishna yang Ditangguhkan -/-	-	-
	e. Piutang Qardh	588,276	657,116
	f. Piutang Sewa	2,124	3,237
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. Mudharabah	1,253,877	1,041,245
	b. Musyarakah	1,697,050	1,430,590
	c. Lainnya	-	-
10	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset Ijarah	838,047	893,890
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	(503,075)	(459,420)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11	Penyertaan	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(18,247)	(3,499)
	b. Kolektif	(320,466)	(256,618)
13	Aset Tidak Berwujud	18,708	18,254
	Akumulasi Amortisasi -/-	(9,706)	(7,852)
14	Salam	-	-
15	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istishna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	214,759	201,390
	Akumulasi Penyusutan -/-	(115,750)	(100,892)
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Tunda	4,409	4,089
20	Aset Antar Kantor 1)		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22	Persediaan	-	-
23	Aset Pajak Tangguhan	24,200	22,263
24	Rupa-Rupa Aset	308,390	269,734
	TOTAL ASET	20,854,054	19,492,112

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN III 2015

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 September 2015 dan 2014			
No.	RASIO	30 Sep 2015	30 Sep 2014
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.38%	19.35%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.23%	1.70%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.24%	1.70%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.09%	1.31%
5.	NPF Gross	2.54%	1.99%
6.	NPF Net	1.33%	1.52%
7.	Return On Assets (ROA)	1.32%	1.11%
8.	Return On Equity (ROE)	10.48%	9.99%
9.	Net Imbalan (NI)	8.21%	7.37%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0.43%	0.30%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91.60%	90.54%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	18.10%	16.09%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	89.65%	94.32%
KEPATUHAN *(Compliance)*			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM utama rupiah	5.06%	5.15%
	b. GWM valuta asing	1.80%	4.14%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	6.43%	7.83%

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30 Sep 2015	31 Des 2014
	ASET		
1	Kas	149,681	153,331
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	3,329,582	1,851,201
3	Penempatan Pada Bank Lain	291,241	412,351
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimiliki	1,960,951	1,884,213
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Akseptasi	-	-
8	Piutang		
	a. Piutang Murabahah	21,028,221	18,434,132
	b. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(8,042,924)	(6,956,683)
	c. Piutang Istishna'	-	-
	d. Pendapatan Margin Istishna yang Ditangguhkan -/-	-	-
	e. Piutang Qardh	621,696	657,116
	f. Piutang Sewa	2,078	3,237
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. Mudharabah	1,288,057	1,041,245
	b. Musyarakah	1,783,117	1,430,590
	c. Lainnya	-	-
10	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset Ijarah	761,588	893,890
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	(470,709)	(459,420)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11	Penyertaan	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(19,209)	(3,499)
	b. Kolektif	(380,380)	(256,618)
13	Aset Tidak Berwujud	19,005	18,254
	Akumulasi Amortisasi -/-	(10,657)	(7,862)
14	Salam	-	-
15	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istishna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	228,614	201,390
	Akumulasi Penyusutan -/-	(123,215)	(100,892)
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Tunda	4,651	4,089
20	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22	Persediaan	-	-
23	Aset Pajak Tangguhan	22,278	22,263
24	Aset Lainnya	310,584	269,734
	TOTAL ASET	22,754,200	19,492,112

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN IV 2015

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2015 dan 2014			
No.	**RASIO**	**31 Des 2015**	**31 Des 2014**
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.48%	18.43%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.35%	1.61%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.23%	1.62%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.90%	1.50%
5.	NPF Gross	2.53%	1.86%
6.	NPF Net	1.46%	1.04%
7.	Return On Assets (ROA)	1.43%	1.27%
8.	Return On Equity (ROE)	11.39%	10.83%
9.	Net Imbalan (NI)	8.25%	8.15%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0.67%	0.48%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89.63%	89.80%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	19.41%	16.43%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	91.94%	92.60%
KEPATUHAN *(Compliance)*			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. PihakTerkait	0.00%	0.00%
	a.2. PihakTidakTerkait	0.00%	0.00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. PihakTerkait	0.00%	0.00%
	b.2. PihakTidakTerkait	0.00%	0.00%
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM utama rupiah	5.15%	5.21%
	b. GWM valuta asing	3.27%	3.96%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	3.52%	8.86%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31 Des 2015	31 Des 2014
	ASET		
1	Kas	145,966	153,331
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	2,583,736	1,851,201
3	Penempatan Pada Bank Lain	135,226	412,351
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimiliki	2,301,637	1,884,213
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Akseptasi	-	-
8	Piutang		
	a. Piutang Murabahah	21,774,588	18,434,132
	b. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(8,288,117)	(6,956,683)
	c. Piutang Istishna'	-	-
	d. Pendapatan Margin Istishna yang Ditangguhkan -/-	-	-
	e. Piutang Qardh	580,340	657,116
	f. Piutang Sewa	1,856	3,237
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. Mudharabah	1,279,950	1,041,245
	b. Musyarakah	2,168,804	1,430,590
	c. Lainnya	-	-
10	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset Ijarah	729,323	893,891
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	(481,648)	(459,421)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11	Penyertaan	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(48,561)	(3,499)
	b. Kolektif	(335,403)	(256,618)
13	Aset Tidak Berwujud	23,931	18,254
	Akumulasi Amortisasi -/-	(12,977)	(7,862)
14	Salam	-	-
15	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istishna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	274,946	201,390
	Akumulasi Penyusutan -/-	(126,141)	(100,892)
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Tunda	4,671	4,089
20	Aset Antar Kantor 1)		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22	Persediaan	-	-
23	Aset Pajak Tangguhan	34,538	22,263
24	Rupa-Rupa Aset	270,952	269,734
	TOTAL ASET	23,017,667	19,492,112

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN I 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 31 Mar 2016 dan 2015			
No.	**RASIO**	**31 Mar 2016**	**31 Mar 2015**
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15.85%	15.40%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.41%	1.91%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.31%	1.92%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.95%	1.63%
5.	NPF Gross	2.77%	2.22%
6.	NPF Net	1.59%	1.30%
7.	Return On Assets (ROA)	1.65%	1.20%
8.	Return On Equity (ROE)	13.54%	9.29%
9.	Net Imbalan (NI)	8.17%	8.12%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1.30%	0.52%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85.37%	89.87%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	20.45%	16.59%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	86.26%	90.10%
KEPATUHAN *(Compliance)*			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. PihakTerkait	0.00%	0.00%
	a.2. PihakTidakTerkait	0.00%	0.00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. PihakTerkait	0.00%	0.00%
	b.2. PihakTidakTerkait	0.00%	0.00%
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah	5.05%	5.15%
	b. GWM valuta asing	2.72%	3.42%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.93%	8.98%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31 Mar 2016	31 Des 2015
	ASET		
1	Kas	138,932	145,966
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	2,743,432	2,583,736
3	Penempatan Pada Bank Lain	150,077	135,226
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimiliki	3,497,239	2,301,687
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Akseptasi	-	-
8	Piutang		
	a. Piutang Murabahah	22,033,706	21,774,588
	b. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	8,466,438	8,288,117
	c. Piutang Istishna'	-	-
	d. Pendapatan Margin Istishna yang Ditangguhkan -/-	-	-
	e. Piutang Qardh	572,937	580,340
	f. Piutang Sewa	2,363	1,856
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. Mudharabah	1,233,878	1,279,950
	b. Musyarakah	2,456,887	2,168,804
	c. Lainnya	-	-
10	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset Ijarah	705,023	729,323
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	493,715	481,648
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11	Penyertaan	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-		
	a. Individual	53,238	48,561
	b. Kolektif	370,518	335,403
13	Aset Tidak Berwujud	24,003	23,931
	Akumulasi Amortisasi -/-	14,175	12,977
14	Salam	-	-
15	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istishna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	275,077	274,946
	Akumulasi Penyusutan -/-	132,639	126,141
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Tunda	4,497	4,671
20	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22	Persediaan	-	-
23	Aset Pajak Tangguhan	42,861	34,538
24	Aset Lainnya	326,840	270,952
	TOTAL ASET	24,677,029	23,017,667

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRIWULAN II 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 Juni 2016 dan 2015			
No.	**RASIO**	**30 Jun 2016**	**30 Jun 2015**
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15.56%	15.11%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.45%	2.12%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.35%	2.13%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.04%	1.78%
5.	NPF Gross	2.80%	2.42%
6.	NPF Net	1.50%	1.38%
7.	Return On Assets (ROA)	1.59%	1.30%
8.	Return On Equity (ROE)	12.88%	10.10%
9.	Net Imbalan (NI)	8.19%	8.15%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1.18%	0.61%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85.88%	90.39%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	21.23%	17.63%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	85.92%	96.65%
KEPATUHAN *(Compliance)*			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah	5.09%	5.12%
	b. GWM valuta asing	2.34%	3.29%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1.43%	8.04%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30 Jun 2016	31 Des 2015
	ASET		
1	Kas	183,347	145,966
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	2,800,202	2,583,736
3	Penempatan Pada Bank Lain	226,527	135,226
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimiliki	3,392,265	2,301,587
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Akseptasi	17,794	-
8	Piutang		
	a. Piutang Murabahah	23,097,149	21,774,588
	b. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	8,939,772	8,288,117
	c. Piutang Istishna'	-	-
	d. Pendapatan Margin Istishna yang Ditangguhkan -/-	-	-
	e. Piutang Qardh	610,254	580,340
	f. Piutang Sewa	2,669	1,856
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. Mudharabah	1,296,899	1,279,950
	b. Musyarakah	2,732,566	2,168,804
	c. Lainnya	-	-
10	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset Ijarah	676,699	729,323
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	498,100	481,648
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11	Penyertaan	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-		
	a. Individual	46,729	48,561
	b. Kolektif	414,176	335,403
13	Aset Tidak Berwujud	24,308	23,931
	Akumulasi Amortisasi -/-	15,380	12,977
14	Salam	-	-
15	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istishna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	276,664	274,946
	Akumulasi Penyusutan -/-	137,278	126,141
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Tunda	4,495	4,671
20	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22	Persediaan	-	-
23	Aset Pajak Tangguhan	28,750	34,538
24	Aset Lainnya	357,130	270,952
	TOTAL ASET	25,676,278	23,017,667

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	**Variabel**	**Indikator**	**Sumber Data**	**Metode Penelitian**	**Pokok Masalah**	**Hipotesis**
"Pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap pembiayaan murabahah di BNI Syariah periode 30 juni 2010 - 30 juni 2016"	Variabel X NPF (*Non Performing Financing*). Variabel Y Pembiayaan Murabahah	Jumlah pembiayaan bermasalah. Jumlah piutang Murabahah.	1. Data sekunder a. Dokumentasi b. Kepustakaan c. internet	1. metode penelitian menggunakan statistic deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan *data time series* 2. metode pengumpulan data a. dokumentasi 3. metode analisis data analisis regresi linier sederhana dengan rumus: $\hat{Y} = \alpha + \beta X + \varepsilon$	1. Apakah terdapat pengaruh antara NPF (*Non Performing Financing*) terhadap Pembiayaan murabahah di BNI Syariah ? 2. Seberapa besar pengaruh antara NPF (*Non Performing Financing*) terhadap Pembiayaan murabahah di BNI Syariah ?	Ha: terdapat pengaruh antara NPF (*Non Performing Financing*) terhadap Pembiayaan murabahah di BNI Syariah. H0: Tidak terdapat pengaruh antara NPF (*Non Performing Financing*) terhadap Pembiayaan murabahah di BNI Syariah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ
تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa': 29).[1]

[1] Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Surabaya: Al-Hidayah, 2002), 122

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

OTORITAS JASA KEUANGAN

0009978

TANDA TERIMA PENGIRIMAN SURAT/LAPORAN/DOKUMEN LAIN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN

Sudah terima dari : IAIN

Uraian Dokumen : B.672/In.20/7/PP.00.9/09/09/2016

Jumlah :

Jenis Dokumen : Asli/~~Tembusan~~/~~Copy~~

Sifat Dokumen : Biasa/~~Rahasia~~

Ditujukan Kepada :

Yang menerima,

OTORITAS JASA KEUANGAN

Arif

Yang menyerahkan,

Siti Khotul Chotimah

No. Agenda Unit Kearsipan : 9478

Diteruskan ke Unit Pengolah Tgl : 23 - 9 - 2016

Yang Menerima

Yang Menyerahkan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI HUSNUL CHOTIMAH

Nim : 083 123 046

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi dalam skripsi ini adalah hasil penelitian atau karya dari saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jember, 13 oktober 2016

METERAI TEMPEL
TGL.
FA028ADF637798317
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Siti Husnul Chotimah

NIM: 083 123 046

PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis haturkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT karena dengan izin dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.
2. Ayahanda dan ibunda tercinta, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang tiada henti untuk kelancaran dan kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari kedua orang tua.
3. Bapak Daru Anondo, S.E., M.Si yang sudah berkenan meluangkan waktu dan tenaga beliau untuk membimbing dan mengarahkan agar proses penyusunan skripsi ini selesai dengan baik.
4. Suami tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi serta doanya untuk saya.
5. Kakak dan adikku tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungannya untuk saya.
6. Serta teman-teman yang tak mungkin saya sebutkan namanya satu-persatu, yang sudah membantu dan mendukung saya selama ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B.672/In.20/7/PP.00.9/ 09 /09/2016

Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr : Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kabupaten Jember
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama	: Siti Husnul Chotimah
NIM	: 083123046
Semester	: Sembilan (IX)
Prodi	: Perbankan Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Alamat	: Dsn. Bantengan RT.04 RW. 03 Kec. Rejoso Kab. Pasuruan
No TLP	: 0852-3071-0319
Judul Skripsi	: Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah di BNI Syariah Periode 2010-2015.

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 23 September 2016
an. Dekan,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

M.F. Hidayatullah, M.S.I
NIP. 197608122008011015